



Politeknik Negeri Semarang

PEDOMAN

&

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

**PENYUSUNAN
TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI**

TAHUN 2020





Politeknik Negeri Semarang

PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI

JURUSAN AKUNTANSI

Tahun 2020



Tim Penyusun:

KETUA:

Eka Murtiasri, S.E., M.Si.

ANGGOTA:

Sarana, S.E., M.Si.

Susena, S.E., M.S.

Dr. Utami TS, MBA.

Dr. Sartono, S.E., M.Si.

Ardian Widiarto, S.E., M.Si., Ak., CA.

Sutarti, S.E., M.Si., Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi adalah panduan bagi mahasiswa program studi Diploma III dan Sarjana Terapan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam mengajukan dan menyusun tugas akhir dan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya dan Sarjana Terapan. Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi disusun sebagai pedoman teknis dari Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi yang telah disusun Tim P3 tahun 2017 yang disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan. Pedoman ini berlaku bagi semua mahasiswa dan dosen Pembimbing pada semua Program studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan disahkan.

Ditetapkan dan disahkan

di Semarang, 06 Januari 2020

Oleh :

Ketua Jurusan Akuntansi Polines

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'AR Arbainah, S.E., M.M.', enclosed in a circular stamp.

Siti Arbainah, S.E., M.M.

NIP.19641230 199003 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Panduan Penyusunan Pedoman Tugas Akhir dan Skripsi ini dapat terselesaikan. Buku pedoman ini menyajikan prosedur dan tata cara penulisan tugas Akhir dan Skripsi agar mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memiliki panduan dalam mengajukan dan menyusun tugas akhir dan skripsi. Tugas akhir dan skripsi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi pada semua program studi dalam menempuh program pendidikan di Politeknik Negeri Semarang. Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi disusun sebagai pedoman teknis yang diacu dari Buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir yang telah disusun Tim P3 tahun 2017 setelah disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan.

Kegiatan penyusunan buku Pedoman ini dilaksanakan oleh tim penyusun yang ditunjuk oleh Jurusan yang terdiri dari para pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian pada berbagai program studi. Penyusunan buku ini dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang tentu saja sangat membantu terwujudnya pedoman ini. Hingga akhir penyelesaian penyusunan buku pedoman ini, untuk mendapatkan data dan informasi terbaru, penyusun masih terus menerima saran, masukan dan kritik untuk dilakukan revisi. Ucapan syukur dan terimakasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari proses pengumpulan data, penyusunan hingga terselesaikannya buku ini. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Pedoman Tugas Akhir dan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, tim penyusun mengharapkan masukan dari semua pihak guna perbaikan panduan ini pada masa mendatang.

Semarang, 06 Januari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN PROSEDUR MUTU	v
BAB I RUANG LINGKUP	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tugas Akhir dan Skripsi	2
1.2.1 Batasan	2
1.2.2 Kedudukan	2
1.2.3 Standar Kompetensi	3
1.2.4 Beban Studi	3
1.2.5 Persyaratan Akademik	3
1.2.6 Pelaksanaan	3
1.3 Bentuk Tugas Akhir dan Skripsi	5
1.3.1 Tugas Akhir dan Skripsi Non Rancang Bangun	6
1.3.2 Tugas Akhir dan Skripsi Rancang Bangun	8
BABII PERSYARATAN, PROSEDUR, DAN FORMAT TUGAS AKHIR dan SKRIPSI	17
2.1 Persyaratan Pengajuan Proposal	17
2.2 Prosedur Pengajuan Tugas Akhir dan Skripsi	17
2.2.1 Ketua Jurusan	17
2.2.2 Ketua Program Studi	17
2.2.3 Mahasiswa	18
2.2.4 Tim Seleksi	18
2.2.5 Pembimbing	18
2.3 Penyusunan Proposal Tugas Akhir dan Skripsi	19

2.3.1	Bagian Awal	19
2.3.2	Bagian Utama	19
2.3.3	Bagian Akhir	31
2.4	Penyusunan Laporan Tugas Akhir dan Skripsi	31
2.4.1	Bagian Awal	31
2.4.2	Bagian Utama	34
2.4.3	Bagian Akhir	40
2.5	Tata Cara Pengetikan	40
2.5.1	Bahan dan Ukuran	41
2.5.2	Ketentuan Pengetikan	41
2.5.3	Penomoran	43
2.5.4	Tabel dan Gambar	44
2.5.5	Bahasa	46
2.5.6	Artikel Ilmiah	46
BAB III PENUTUP		48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		50

DAFTAR LAMPIRAN
FORMULIR PROSEDUR MUTU

	halaman
PM 7.5.18 Pengajuan Proposal dan Bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi	75
F.PPd.4.07-L1 Lembar Kontrol Bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi	77
F.PPd.4.07-L2 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi	78
F.PPd.4.07-L3 Nilai Bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi	79
PM 7.5.21 Prosedur Pelaksanaan dan Evaluasi Tugas Akhir dan Skripsi	80
F.PPd.4.08-L2 Penilaian Tugas Akhir dan Skripsi Non Rancang Bangun	82
F.PPd.4.08-L1 Penilaian Tugas Akhir dan Skripsi Rancang bangun	83
F.PPd.4.08-L3 Revisi Tugas Akhir dan Skripsi	84
F.PPd.4.08-L4 Laporan Hasil Ujian Tugas Akhir dan Skripsi	86
F.PPd.4.08-L5 Rekapitulasi Hasil Ujian Tugas Akhir dan Skripsi	87
F.PPd.4.08-L6 Keterangan Siap Ujian Tugas Akhir dan Skripsi	88

BAB I

RUANG LINGKUP

1.1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman sehingga sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 jenis pendidikan terdiri dari pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi yang penyelenggaraannya dengan sistem terbuka.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multi makna.
3. Sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

4. Memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
6. Memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Salah satu wujud nyata proses penyelenggaraan dan prinsip pendidikan adalah penilaian tugas mandiri bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan studi. Penilaian Tugas Akhir dan Skripsi ini merupakan materi wajib bagi mahasiswa jenjang Diploma dan Sarjana pada jenjang Sarjana Terapan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi seperti Politeknik. Pelaksanaan Tugas Akhir / Skripsi ini diselenggarakan pada semester 6 (enam) untuk program Diploma III dan semester 8 (delapan) untuk program Sarjana Terapan.

1.2. Tugas Akhir dan Skripsi

1.2.1. Batasan

Tugas Akhir dan Skripsi adalah suatu bentuk karya tulis ilmiah yang ditulis berdasar hasil penelitian, pemikiran dan eksperimen mahasiswa dalam struktur kurikulum program Diploma III dan Sarjana Terapan pendidikan vokasi Politeknik. Tugas Akhir dan Skripsi tersebut merupakan penerapan terpadu ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa dalam materi kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Aturan lebih spesifik/rinci mengenai tema Tugas Akhir dan Skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi.

1.2.2. Kedudukan

Tugas Akhir dan Skripsi mempunyai kedudukan setara dengan mata kuliah keahlian lain dan pengerjaannya dilakukan dengan memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif (yang selanjutnya dijelaskan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tidak terpisahkan dari buku pedoman ini).

1.2.3. Standar Kompetensi

Kompetensi mahasiswa diwujudkannyatakan melalui pengerjaan dan penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi sehingga mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjelaskan teori/fenomena, menerapkan, menganalisis, dan menyusunnya dalam suatu karya tulis ilmiah sesuai dengan tujuan nasional pendidikan vokasi.

1.2.4. Beban Studi

Tugas Akhir dan Skripsi merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki bobot nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum masing-masing Program Studi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

1.2.5. Persyaratan Akademik

Mahasiswa diperkenankan membuat Tugas Akhir dan Skripsi apabila:

1. Telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan.
2. Telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan atau magang industri.
3. Sedang menempuh atau telah menyelesaikan perkuliahan hingga semester 5 (lima) untuk program Diploma III dan semester 7 (tujuh) untuk program Sarjana Terapan.

1.2.6. Pelaksanaan

Ketentuan pelaksanaan Tugas Akhir dan Skripsi diatur sebagai berikut:

1. Pengajuan Tugas Akhir dilakukan mulai akhir semester 5 (lima) untuk program Diploma III dan Skripsi mulai akhir semester 7 (tujuh) untuk program Sarjana Terapan.

2. Seorang mahasiswa yang melaksanakan Tugas Akhir dan Skripsi dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing, keduanya atau salah satunya adalah staf dosen tetap Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
3. Dosen Pembimbing I adalah pembimbing yang mempunyai latar belakang keahlian tertentu yang sesuai dengan topik Tugas Akhir dan Skripsi dengan jabatan fungsional tenaga pengajar tetap Jurusan Akuntansi minimum Lektor.
4. Dosen Pembimbing II adalah pembimbing yang memiliki jabatan minimum Dosen dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli atau yang sesuai dengan kompetensi untuk pembimbing eksternal.
5. Dosen Pembimbing I bertanggungjawab mengarahkan substansi (permasalahan, dukungan teori dan empiris, analisis, serta implementasi metode penelitian) beserta penulisan. Dosen Pembimbing II bertanggungjawab mengarahkan terutama teknik penulisan dan metode penelitian beserta dukungan referensi.
6. Penentuan seorang dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa dilakukan dengan mempertimbangkan proposionalitas jumlah dosen dan mahasiswa dengan rasio dosen dan mahasiswa maksimal 1:10 (satu berbanding 10).
7. Kegiatan konsultasi dengan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II tidak boleh kurang dari 7 (tujuh) kali untuk setiap Dosen Pembimbing dibuktikan dengan isian lembar *Formulir Laporan Proses Bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi*.
8. Waktu pengerjaan suatu topik Tugas Akhir dan Skripsi selama 1 (satu) semester termasuk penyelenggaraan ujian Tugas Akhir dan Skripsi.
9. Jika Tugas Akhir dan Skripsi tidak selesai dalam 1 (satu) semester dan nilai ujian Tugas Akhir dan Skripsi $< C$, mahasiswa wajib menempuh lagi pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas waktu studi dan mengisi

lembar *Formulir Perpanjangan Tugas Akhir dan Skripsi*, yang disertai uraian alasan dan disetujui oleh dosen pembimbing.

10. Apabila Tugas Akhir dan Skripsi tidak dapat diselesaikan dalam rentang 3 (tiga) semester berturut-turut dengan nilai ujian Tugas Akhir dan Skripsi $< C$, maka mahasiswa diusulkan untuk diberhentikan (mengacu pada Peraturan Akademik) dengan ketentuan mahasiswa yang bersangkutan belum telah habis batas masa studinya.
11. Tugas Akhir dan Skripsi diuji dan dinilai oleh dosen pembimbing dan dosen penguji yang ditunjuk Ketua Jurusan Akuntansi.
12. Persyaratan penyelenggaraan ujian Tugas Akhir dan Skripsi diatur dalam F.P.P.d.4.07 tanggal 21 Desember 2017.

1.3. Bentuk Tugas Akhir dan Skripsi

Politeknik merupakan bentuk perguruan tinggi yang berwenang menyelenggarakan pendidikan jenis vokasi. Pendidikan jenis ini merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang keahlian tertentu, oleh karena itu untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditentukan sesuai bidang keahlian, salah satunya diwujudkan dalam bentuk pembuatan Tugas Akhir dan Skripsi yang bagi mahasiswa jurusan Akuntansi berbentuk karya ilmiah atau laporan dari hasil penelitian terapan.

Sasaran Tugas Akhir dan Skripsi adalah penyelesaian yang komprehensif atas masalah-masalah aplikasi IPTEK sesuai bidang keahlian/spesialisasi/konsentrasi pada masing-masing program studi. Masalah-masalah yang dikaji yang ingin dipecahkan dalam Tugas Akhir dan Skripsi diperoleh dari hasil penelitian terapan. Kedalaman pembahasan Tugas Akhir dan Skripsi disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang ada, baik pembimbing, peralatan, sumber belajar, maupun waktu pelaksanaan, dengan tetap memperhatikan kelayakan bobot kedalaman pembahasan

sesuai dengan kompetensi program Diploma III dan Sarjana Terapan Politeknik. Masing-masing program studi harus menentukan kedalaman pembahasan sesuai dengan capaian pembelajarannya.

Berdasarkan tingkat kedalaman suatu Tugas Akhir dan Skripsi yang diajukan, dosen pembimbing dapat mengusulkan jumlah mahasiswa secara kelompok sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang. Berdasarkan objek studi kasus, bidang keahlian, dan topik Tugas Akhir dan Skripsi, susunan anggota kelompok mahasiswa terdiri dari mahasiswa yang berasal dari satu program studi. Kajian atau tema Tugas Akhir dan Skripsi memperhatikan aspek keilmuan pada program studi. Hasil karya mahasiswa yang masuk dalam kompetisi ilmiah tingkat lokal, regional atau nasional dapat digunakan sebagai bahan Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Seperti diuraikan di atas bentuk Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa jurusan Akuntansi adalah laporan atau karya ilmiah yang disusun dari hasil penelitian terapan. Mahasiswa dapat memilih untuk menggunakan salah satu pendekatan atau metode yang terdapat dalam penelitian terapan, berdasarkan pada pemahaman mereka akan penelitian terapan yang dipadupadankan dengan permasalahan obyek penelitian yang ingin digali dan dikaji. Khusus Program Diploma 3 Akuntansi serta Perbankan dan Keuangan dapat berupa penerapan IPTEK di masyarakat dengan tetap mengandung kajian ilmiah.

1.3.1. Penelitian Terapan

Terdapat beberapa pengertian penelitian terapan yang dapat dijadikan dasar pemahaman yang baik tentang penelitian terapan, yaitu:

“Applied research refers to scientific study and research that seeks to solve practical problems”.

“Applied research is one type of research that is used to answer a specific question that has direct applications to the world”. This is the type of research that solves a problem”.

“Research done with the intention of applying the result of the finding to solve specific problems currently being experienced in an organization”.

“Investigation of the findings of 'pure' or basic research, to determine if they could be used to develop new products or technologies. Also, the research conducted to solve specific problems or to answer specific questions”.

Terdapat satu pemahaman dari dua definisi terdahulu yang tersebut atas bahwa penelitian terapan dilakukan untuk mencari solusi tentang masalah-masalah tertentu yang pemecahannya bermanfaat bagi obyek penelitian. Masalah-masalah tertentu yang ingin dicari solusinya terkait dengan kenyataan-kenyataan praktis, kenyataan-kenyataan praktis tersebut terjadi tidak sesuai dengan sebagai subyek penelitian.

Dengan kata lain penelitian terapan merupakan penelitian yang mengkaji permasalahan dan upaya pemecahannya pada fenomena bisnis (*company problem*) yang ditemukan di lapangan. Tujuan penelitian terapan adalah memberikan solusi atas permasalahan bisnis secara praktis. Penelitian terapan ini menekankan bukan pada pengembangan teori atau gagasan baru, melainkan bagaimana menggunakan teori yang ada untuk memecahkan permasalahan bisnis yang sedang terjadi. Oleh sebab itu hasil penelitian terapan dapat dirasakan secara langsung atau nyata oleh obyek penelitian.

Selain itu karena penelitian terapan merupakan studi ilmiah, maka ketika peneliti mengkaji suatu masalah tertentu yang terjadi pada obyek penelitian, peneliti mengkaji permasalahan berdasarkan pada fakta yang terkait dengan kesenjangan antara yang diharapkan oleh perusahaan dengan yang sesungguhnya terjadi. Fakta ini berdasar pada data numerik (angka-angka) yang dianalisis menggunakan

pendekatan statistik ataupun matematik. Pendekatan ini membuat fakta yang ada, yang tadinya fenomena bisnis, menjadi realita yang dapat diklasifikasikan, konkrit, dapat diamati dan dapat diukur. Demikian pula penelitian yang bertujuan mengembangkan produk dan atau menyelesaikan masalah dengan menciptakan rancang bangun atau rekayasa dan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi yang dapat diuji. Alasan inilah yang membuat penelitian terapan termasuk ke dalam kategori *scientific (quantitative) research* atau penelitian ilmiah (kuantitatif).

Merujuk definisi penelitian terapan Sekaran dan Bougie (2016) yang menunjukkan bahwa sebenarnya penelitian terapan merupakan turunan dari penelitian dasar. Dengan kata lain penelitian terapan yang bertujuan untuk mencari pemecahan masalah tertentu di obyek penelitian, tidak dapat dilakukan jika peneliti belum memiliki kerangka pengetahuan bagaimana masalah tersebut dipecahkan, yang merupakan hasil dari penelitian dasar.

Penjelasan di atas sesuai dengan pengertian penelitian terapan menurut kamus *business*, yang menyatakan bahwa penelitian terapan merupakan investigasi atas temuan-temuan dari riset dasar, untuk melihat apakah temuan-temuan riset dasar tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan produk atau teknologi baru. Pengembangan produk dan teknologi tersebut merupakan suatu upaya pemecahan masalah tertentu yang terjadi di suatu obyek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil satu kesimpulan bahwa: “Penelitian terapan merupakan penelitian (studi) ilmiah yang dilaksanakan untuk menemukan pemecahan masalah obyek penelitian, yang didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang ingin dipecahkan”.

Berdasarkan pada definisi di atas, dapat diketahui bahwa penelitian terapan mengandung 3 (tiga) unsur utama yaitu:

1. Berbentuk studi ilmiah. Hal ini berarti bahwa penentuan masalah dan pemecahannya harus berdasarkan data yang akurat yang berbentuk angka-angka dan terukur dengan baik serta didasarkan pada referensi teori yang kuat.

2. Bertujuan memecahkan masalah. Hal ini berarti tujuan akhir penelitian terapan adalah menemukan pemecahan masalah.
3. Berdasar pada hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini berarti bahwa penelitian terapan disamping didasarkan pada teori yang kuat, juga harus merujuk pada hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang masalah yang sama.

1.3.2. Metode Penelitian Terapan

Metode penelitian terapan yang dapat digunakan sebagai dasar Tugas Akhir dan Skripsi dapat dirunut dari tujuan peneliti ketika melakukan penelitian terapan yaitu:

1. Menemukan jawaban permasalahan yang timbul terkait dengan kinerja perusahaan, seperti kinerja sumberdaya perusahaan, kinerja keuangan dan kinerja pemasaran, dengan melakukan evaluasi atas kinerja tersebut. Dalam hal ini metode penelitian yang sering digunakan adalah metode penelitian deskriptif.
2. Menemukan solusi pemecahan masalah perusahaan. Dalam hal ini peneliti mengembangkan kerangka pemecahan masalah berdasarkan teori yang relevan dan kuat dan data empiris yang akurat, untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan yang dapat digunakan perusahaan untuk memecahkan masalah mereka. Metode penelitian yang sering digunakan adalah metode penelitian kausal.
3. Mengkaji dampak dari suatu kebijakan, peraturan, dan kondisi ekonomi yang terjadi, untuk melihat konsekuensinya terhadap perusahaan atau industri yang muncul akibat diambilnya suatu kebijakan ataupun aturan serta menentukan kebijakan selanjutnya yang diambil sejalan dengan konsekuensi tersebut. Metode penelitian yang sering digunakan adalah metode penelitian komparatif.

1.3.2.1. Penelitian Kausal.

Penelitian kausal, merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Berdasarkan definisi ini maka dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kausal adalah:

1. Memahami dan menentukan mana variabel penyebab (variabel independen) dan mana variabel yang menjadi akibat (variabel dependen). Sebagai contoh pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Semakin tinggi DER semakin rendah PER, karena ketika DER tinggi, risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap turunnya nilai PER. Dalam hal ini berarti DER adalah variabel independen dan PER adalah variabel dependen.
2. Menentukan pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penentuan pola hubungan ini dapat dilihat dari 2 (dua) hal:
 - a. Keberartian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang disebut sebagai derajat signifikansi pengaruh. Mengambil contoh di atas jika hasil analisis menunjukkan tidak signifikan maka dapat dikatakan pengaruh DER terhadap PER tidak berarti.
 - b. Arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Arah ini bisa berlawanan arah/negatif ataupun searah/negatif. Contoh di atas menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap PER.

Peneliti harus memperhatikan bahwa tingginya korelasi antara 2 (dua) variabel tidak berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan sebab akibat. Sebagai contoh tingginya suara dengkur seseorang bukan penyebab semakin tingginya kekayaan orang tersebut, sehingga tidak dapat dikatakan semakin keras suara dengkur seseorang semakin kaya orang tersebut, meskipun hasil analisis menunjukkan nilai korelasi yang tinggi.

Oleh sebab itu, peneliti penelitian kausal harus mampu memisahkan variabel–variabel yang mereka yakini sebagai variabel penyebab keberadaan variabel lainnya. Hal ini disebabkan karena kesalahan penentuan variabel penyebab atau variabel akibat mengakibatkan penelitian menjadi bias.

Dengan kata lain penelitian kausal merupakan penelitian yang mengkaji hubungan sebab akibat antara 2 (dua) variabel atau lebih, berdasarkan pada kajian teoritis yang

dilakukan oleh peneliti, dalam upaya pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian kausal seringkali peneliti mengembangkan hubungan kausalitas melalui pengembangan hipotesis yang akan diujikan kebenarannya.

Pada penelitian kausal dikembangkan 2 (dua) jenis variabel yang menjadi dasar pengembangan hipotesis dan model penelitian yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya disebabkan oleh variabel lain, maka sering disebut dengan variabel terikat. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang menyebabkan keberadaan variabel lain atau disebut sebagai variabel bebas.

Terdapat 3 (tiga) hal yang harus dilakukan peneliti sebelum melaksanakan riset kausal yaitu:

1. Membangun hubungan sebab akibat berdasarkan teori yang kuat dari hasil penelitian terdahulu atau melalui eksperimen.
2. Mengidentifikasi variabel independen dan variabel dependen dengan baik. Identifikasi ini dilakukan dengan logika berfikir. Mengambil contoh di atas DER adalah kemampuan modal untuk menutup hutang, ketika DER tinggi berarti kemampuan modal untuk menutup hutang semakin rendah, yang mengakibatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan rendah, yang ditunjukkan melalui rendahnya nilai PER.
3. Mengidentifikasi bahwa tidak terdapat variabel eksternal atau variabel lain yang tidak diidentifikasi mengganggu hubungan kausal variabel independen dengan variabel dependen. Sebagai contoh pengaruh DER terhadap PER tidak tergantung pada umur perusahaan.

Kelebihan dari penelitian kausal adalah:

1. Memberikan sumbangan yang penting dalam mengidentifikasi alasan terjadinya proses, sekaligus menguji dampak dari perubahan yang terjadi pada proses tersebut.
2. Dapat digunakan untuk replikasi penelitian.
3. Berhubungan dengan tingkat validitas internal yang lebih tinggi dalam pemilihan subyek penelitian.

Adapun kelemahan yang sering ditemui dalam penelitian kausal adalah:

1. Suatu gejala seringkali dipersepsikan sebagai hubungan sebab akibat meskipun tidak terdapat bukti empiris.
2. Sangat sulit untuk mencapai kesimpulan yang memadai pada temuan penelitian kausal. Dengan kata lain meskipun hubungan kausal telah dapat dibuktikan namun hubungan ini sangat rentan untuk berubah pada lingkungan pasar yang berubah, sehingga hubungan ini bukan sesuatu yang pasti.
3. Pada kasus tertentu ketika korelasi antara 2 (dua) variabel dan secara efektif muncul. Akibatnya terdapat kesulitan untuk menentukan variabel penyebab dan variabel dampak.

Contoh-contoh Judul Penelitian Kausal

1. Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, DPR, CR terhadap Beta Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Periode 2013–2017).
2. Analisis Pengaruh Reputasi Underwriter, DER, ROA, Umur Perusahaan dan EPS terhadap Underpricing Saham (Studi pada Perusahaan Pelaksana IPO di BEI Periode 2013–2017).
3. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pandanaran Semarang.

4. Analisis Pengaruh Produk, Harga, Promosi, Tempat dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang.
5. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah dan PDB terhadap IHSG Periode 2012–2016.

1.3.2.2. Penelitian Deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penjelasan tentang suatu permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti. Dengan kata lain penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menentukan, menggambarkan atau mengidentifikasi jawaban atas pertanyaan “apa”.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendapatkan penjelasan secara detail atas permasalahan yang terjadi melalui proses pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan situasi dengan lebih komplit.

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berupaya menjelaskan fenomena bisnis yang menjadi permasalahan obyek penelitian. Penjelasan dilakukan dengan menyusun pertanyaan–pertanyaan penelitian sebagai dasar pemecahan masalah perusahaan tersebut. Pertanyaan–pertanyaan penelitian yang dikembangkan dijawab dengan pendekatan statistik dan matematik berdasarkan data angka–angka yang diperoleh di lapangan. Dalam upaya menjawab pertanyaan–pertanyaan penelitian, peneliti mengembangkan kerangka pemikiran teoritis atau model penelitian berdasarkan hasil penelitian para peneliti terdahulu yang relevan. Berbeda dengan penelitian kausal, model penelitian yang dikembangkan adalah model penelitian konfirmatori, yaitu model yang berfungsi menjelaskan permasalahan dan mengkaji secara detail melalui tolok ukur permasalahan tersebut (indikator–indikator).

Contoh-contoh Judul Penelitian Deskriptif

1. Analisis Sikap Nasabah Atas Kualitas Pelayanan Teller PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Kas Undip Cabang Semarang Pandanaran.
2. Analisis Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2013-2017).
3. Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2009-2017.
4. Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Tabungan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang.
5. Hubungan Korelasional antara Laba, Total Aset dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Aset Manajemen dengan Asset Under Management Lebih dari 1 (satu) Triliun.

Kelebihan dari penelitian deskriptif adalah:

1. Efektif untuk menganalisis permasalahan yang dapat dipecahkan dengan data primer.
2. Kemungkinan untuk melakukan observasi sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh variabel yang diteliti, tanpa perlu menambahkan faktor pengaruh.
3. Memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam pengumpulan data.

Adapun kelemahan penelitian deskriptif adalah:

1. Hanya menggunakan uji statistik sederhana sehingga hasilnya pada tingkatan tertentu dapat menjadi bias.
2. Sangat sulit dijadikan dasar replikasi penelitian.
3. Tidak dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan “mengapa, bagaimana” pada permasalahan yang dikaji.

Penelitian deskriptif terdiri atas 4 (empat) jenis penelitian, yaitu studi kasus, observasi survei dan korelasional kuantitatif.

1.3.2.2.1. Penelitian Studi Kasus

Menurut Yin (2011) studi kasus merupakan kajian empiris terkait dengan fenomena atau kasus-kasus tertentu yang terjadi pada kehidupan nyata, baik pada individu maupun organisasi atau perusahaan. Kajian empiris pada studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengembangkan kerangka pikir logis berdasarkan pada teori-teori yang relevan, untuk menjelaskan fenomena yang terjadi atau mencoba memecahkan kasus yang ada. Menurut Daniel (2009) studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latar belakang, status dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi dan komunitas masyarakat tertentu.

Penelitian studi kasus ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami subyek penelitian yang kompleks. Penelitian studi kasus cenderung pada pengembangan pengetahuan yang ada berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan menggunakan metode kualitatif, untuk mengevaluasi permasalahan yang nyata, dimulai dari pertanyaan penelitian dan pemilihan kasus yang ingin diselesaikan.

1.3.2.2.2. Penelitian Observasi

Penelitian observasi merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami perilaku dan karakteristik pasar dan demografi. Sebagai misal pemahaman perilaku konsumen pada perusahaan tertentu dengan menggunakan pendekatan pasif dan aktif observasi (etnografi). Pendekatan etnografi atau observasi aktif ini dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, untuk memperoleh data yang berupa gaya hidup, nilai, budaya yang mempengaruhi pembelian konsumen. Observasi pasif dilakukan dengan mengamati pembelian konsumen, terkait dengan cara konsumen berinteraksi dengan produk sebelum mengajukan pertanyaan.

1.3.2.2.3. Penelitian Survei

Penelitian survei kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan, yang diajukan pada obyek penelitian sebagai responden. Penelitian survei bertujuan memaparkan, menginterpretasikan dan menganalisis fakta dan gejala yang ada dilapangan secara sistematis, sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.3.2.2.4. Penelitian Korelasional Kuantitatif

Penelitian korelasi atau korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang mengkaji tingkat hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih, tanpa memperhatikan apakah terdapat hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian korelasi adalah mencari keberadaan hubungan antar variabel dan mengukur tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Dapat dikatakan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan kondisi yang saat ini dalam bentuk tinggi atau rendahnya hubungan antara variabel yang diteliti. Penggambaran ini tidak mementingkan bagaimana dalam hubungan yang ada satu variabel dapat mempengaruhi keberadaan variabel lainnya. Oleh sebab itu dalam penelitian korelasi tidak dikenal istilah variabel bebas dan variabel terikat.

1.3.2.3. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan persamaan dan perbedaan satu atau lebih fakta, ataupun perilaku, yang terdapat pada obyek penelitian, berdasarkan pada kerangka teori yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil perbandingan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kondisi dan posisi obyek penelitian yang lebih baik dan yang sebaiknya dicapai.

Perbandingan yang dilakukan dapat berdasarkan perbedaan situasi dan kondisi yang disebabkan karena adanya perubahan peraturan pemerintah, perubahan perkembangan teknologi dan fluktuasi pasar, perubahan periode waktu, perubahan kondisi ekonomi dan perubahan kebijakan perusahaan itu sendiri.

Contoh-contoh Judul Penelitian Komparatif

1. Studi Komparasi Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split PT. Summarecon Agung Tbk dengan PT. Jaya Real Property Tbk Periode 2010-2016.
2. Analisis Perbandingan Kualitas Layanan Customer Service PT. Bank Muamalat Cabang Semarang dengan PT. BNI Syariah Cabang Semarang.
3. Studi Komparasi Prosedur Kredit Pegawai Negeri pada PT. BNI Cabang Undip dengan PT. Bank Mandiri Cabang Undip.
4. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger Periode 2013-2015.

BAB II

PERSYARATAN PENGAJUAN, PROSEDUR DAN FORMAT TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI

2.1. Persyaratan Pengajuan Proposal

Mahasiswa dapat mengajukan proposal Tugas Akhir dan Skripsi bila memenuhi syarat berikut:

1. Memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku.
2. Memenuhi syarat akademik sesuai sub 1.2.5.

2.2. Prosedur Pengajuan Tugas Akhir dan Skripsi

Prosedur pengajuan proposal dan pembimbingan Tugas Akhir dan Skripsi mengacu pada F.PPd.4.07 tanggal 21 Desember 2017.

2.2.1. Ketua Jurusan

Ketua jurusan bertanggungjawab untuk:

1. Menetapkan jadwal pembuatan dan pengajuan proposal mulai tengah semester 5 atau semester 7.
2. Menetapkan dan mengumumkan hasil seleksi proposal kepada mahasiswa.
3. Menetapkan Pembimbing I dan Pembimbing II atas usulan dari Ketua Program Studi (Kaprodi).

2.2.2. Ketua Program Studi

Ketua program studi bertanggungjawab untuk:

1. Melakukan pembekalan proposal Tugas Akhir dan Skripsi kepada mahasiswa.
2. Menyiapkan materi pembekalan sesuai dengan pedoman Tugas Akhir dan Skripsi dan basis data yang ada.

2.2.3. Mahasiswa

Setiap mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir dan Skripsi wajib untuk:

1. Mengajukan proposal dan calon pembimbing I kepada Ketua Program Studi (Kaprodi).
2. Mengajukan proposal kepada Pembimbing I dan Pembimbing II setelah judul disetujui oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Proposal dapat diajukan dalam Bahasa Inggris dengan syarat nilai Bahasa Inggris minimal B.
3. Menyerahkan surat tugas pembimbingan kepada Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan atas usulan Kaprodi.
4. Melaksanakan proses penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi.
5. Mendaftar ujian Tugas Akhir dan Skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II kepada Kaprodi.

2.2.4. Tim Seleksi

Tim seleksi adalah tim yang ditunjuk untuk memberi pertimbangan atas kelayakan judul skripsi. Tim ini bertugas untuk:

1. Melakukan seleksi proposal untuk menetapkan judul, jika perlu dilakukan dalam presentasi (dapat dilakukan pada salah satu muatan materi kuliah Metodologi Penelitian di bawah koordinasi Ketua Program Studi).
2. Menetapkan judul (proposal) yang diterima pada saat seleksi.
3. Melaporkan hasil seleksi kepada Ketua Jurusan.

2.2.5 Pembimbing

Pembimbing adalah dosen yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Ketua Jurusan Akuntansi atas persetujuan Kaprodi. Dosen pembimbing diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan proses pembimbingan Tugas Akhir dan Skripsi minimal 7 (tujuh) kali untuk setiap mahasiswa yang dibimbing.
2. Mengisi lembar kontrol bimbingan tugas akhir (F.PPd.4.07-L1).

3. Memberikan surat keterangan selesai bimbingan tugas akhir (F.PPd.4.07-L2), dan
4. Memberikan nilai bimbingan tugas akhir (F.PPd.4.07-L3).

2.3. Penyusunan Proposal Tugas Akhir dan Skripsi

Penyusunan proposal Tugas Akhir dan Skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.3.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal, lambang Politeknik, nama mahasiswa ditulis lengkap, NIM, Instansi (Nama Program Studi, Nama Jurusan, Politeknik Negeri Semarang). Waktu pengajuan ditulis bulan dan tahun.

Contoh halaman judul pada Lampiran 1.

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II, dengan sepengetahuan Ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan dan tanggal.

Contoh halaman persetujuan pada Lampiran 2.

2.3.2. Bagian Utama

Bagian utama proposal memuat: latar belakang, rumusan masalah (pembatasan masalah berbeda dengan rumusan masalah untuk Tugas Akhir dan Skripsi), tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian/cara kerja sistem, jadwal kegiatan, dan rincian biaya (jika ada).

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah penelitian atau sering disebut sebagai latar belakang merupakan penjelasan secara sistematis tentang alasan mengapa peneliti tertarik untuk memecahkan suatu masalah tertentu dan menggali lebih dalam berbagai

alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Alasan peneliti untuk memilih masalah yang ingin diteliti harus berdasarkan pada fakta atau data empiris di lapangan yang *up to date* dan dapat dipercaya sumbernya, dan memang layak untuk dipecahkan. Dimaksud layak disini adalah bahwa pemecahan masalah yang dikaji oleh peneliti memang diharapkan oleh perusahaan.

Suatu pemecahan masalah dapat dikatakan layak, jika berdasarkan pada teori yang relevan, memadai dan kuat. Relevan berarti sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan, memadai berarti tersedia cukup banyak sumber teori, dan kuat berarti sumber teori yang ada berasal dari hasil penelitian, bukan dari hasil pemikiran semata.

Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa latar belakang masalah merupakan landasan awal peneliti memberikan argumentasi tentang arti penting penelitian yang dilakukannya. Tanpa latar belakang masalah peneliti tidak memiliki alasan yang memadai untuk melakukan penelitian, karena tidak ada masalah penelitian yang perlu dipecahkan.

Tahapan yang harus dilalui dalam membuat latar belakang masalah penelitian yang dapat menjadi argumentasi kuat bagi terselenggaranya suatu penelitian terdiri dari 3 (tiga) tahapan.

Tahap 1: Tentukan Arti Penting Muara Akhir Penelitian

Muara akhir penelitian merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh peneliti. Penentuan muara akhir ini diawali dari ketertarikan peneliti atas arti penting muara akhir tersebut bagi obyek penelitian. Dalam arti jika muara akhir penelitian ini memiliki masalah maka obyek penelitian menderita kerugian. Mengacu contoh judul-judul penelitian maka muara akhir penelitian dapat berupa: *underpricing* saham, kinerja karyawan, kepuasan nasabah tabungan, pertumbuhan laba, dan seterusnya.

Tahap 2: Tentukan Masalah Muara Akhir pada Subyek Penelitian

Permasalahan pada muara akhir penelitian merupakan permasalahan perusahaan yang ingin coba pecahkan dalam penelitian. Tanpa muara akhir penelitian tidak memiliki arah tujuan yang jelas. Permasalahan muara akhir penelitian ini adalah *company problem* yang ingin dicoba pecahkan oleh peneliti. Sebelum peneliti menentukan masalah perusahaan peneliti harus memahami dulu makna dari “masalah”.

Masalah merupakan kesenjangan fenomena atau ketidakseimbangan antara sesuatu yang diharapkan atau apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan kenyataan (*das sein*) atau apa yang ada dalam kenyataan. Sedangkan masalah perusahaan atau fenomena bisnis merupakan kesenjangan (*gap*) atau perbedaan antara yang diharapkan oleh perusahaan dengan kenyataan yang terjadi pada perusahaan. Dalam hal ini segala sesuatu yang terjadi di perusahaan, sedangkan hal itu tidak diharapkan terjadi oleh perusahaan maka itu disebut sebagai *company problem* (masalah perusahaan).

Tahap 3: Tentukan Hasil Penelitian yang Relevan sebagai Solusi bagi *Company Problem* atau *Kajian Research Gap*

Tentukan alternatif pemecahan masalah perusahaan berdasarkan pada bangunan-bangunan teori yang telah ada, yang relevan dengan permasalahan perusahaan tersebut. Bangunan teori yang relevan harus berasal dari hasil penelitian terdahulu bukan hasil pemikiran. Hasil penelitian ini bisa sangat berbeda, perbedaan inilah yang disebut sebagai *research gap*. *Research gap* adalah kesenjangan atau perbedaan hasil penelitian yang perlu diteliti dan menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti. *Research gap* dapat berupa 2 (dua) hal:

1. Perbedaan hasil penelitian atau pendapat para peneliti terdahulu.
2. Konsep, teori atau masalah yang belum atau perlu diteliti menurut peneliti terdahulu (agenda penelitian mendatang para peneliti terdahulu).

2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian. Perlu dipahami bahwa masalah penelitian berbeda dengan masalah, berbeda dengan pertanyaan penelitian dan berbeda dengan batasan atau ruang lingkup penelitian.

Masalah perusahaan adalah fakta konkrit yang terjadi di perusahaan, dimana fakta tersebut tidak sesuai dengan harapan perusahaan. Sedangkan masalah penelitian adalah masalah perusahaan yang dicoba pecahkan dengan bangunan-bangunan teori yang telah ada dan relevan hasil dari para peneliti terdahulu.

Masalah penelitian (*research problem*) bukan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk dicarikan jawabannya di dalam penelitian (*research question*). Masalah penelitian merupakan dasar dari penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan demikian tanpa masalah penelitian tidak akan ada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Masalah penelitian bukan ruang lingkup atau batasan penelitian. Batasan penelitian akan menjebak peneliti untuk main kata “pokoknya” atau justifikasi tanpa berdasarkan bukti empiris, sedangkan masalah penelitian merupakan penjabaran yang mensinergikan antara bukti empiris (*data empiris*) dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Sehingga sebaiknya dihindari kata “dengan demikian” atau “berdasarkan uraian di atas” peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*” kecuali kalau ada sub bab tersendiri dengan *heading* batasan atau ruang lingkup penelitian, maka kalimat tersebut dimasukkan ke dalam penjelasan sub bab tersebut, bukan pada latar belakang dan bukan pada rumusan masalah penelitian.

Dapat dikatakan masalah penelitian merupakan pusat atau *platform* dilaksanakannya suatu penelitian, dengan kata lain tanpa masalah penelitian, maka suatu penelitian tidak memiliki alasan untuk diadakan atau tidak perlu dilaksanakan. Oleh sebab itu perumusan masalah penelitian merupakan tahapan

terpenting dalam penelitian. Apabila perumusan masalah penelitian telah dirumuskan dengan benar berarti telah menyelesaikan setengah dari penelitian.

Sangat dimungkinkan masalah penelitian berbentuk pernyataan tentang permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian. Hanya saja masalah penelitian yang berbentuk pernyataan, seringkali dirancukan dengan ruang lingkup penelitian. Oleh sebab itu, akan lebih memadai apabila masalah penelitian berbentuk kata tanya seperti “bagaimana”, atau “apa”. Mengingat masalah penelitian merupakan masalah yang akan dicarikan jawaban pemecahannya melalui pelaksanaan penelitian, maka penggunaan kata tanya akan lebih sesuai.

Satu hal yang harus disadari oleh peneliti tentang pentingnya perumusan masalah penelitian adalah karena:

1. Masalah penelitian merupakan dasar penentuan judul penelitian. Judul penelitian yang baik memiliki syarat:
 - a. Menggambarkan keseluruhan isi proposal.
 - b. Dalam bentuk kalimat yang sederhana dan jelas maksudnya.
 - c. Dalam bentuk kalimat pernyataan, bukan merupakan kalimat tanya.
 - d. Singkat, yaitu tidak lebih dari 10 (sepuluh) kata. Nama organisasi atau instansi dianggap satu kata.
 - e. Menggunakan tata bahasa baku.
 - f. Jelas subyek dan obyek penelitiannya.
2. Masalah penelitian merupakan dasar identifikasi jenis data relevan yang diperlukan dalam penelitian.
3. Masalah penelitian merupakan dasar penentuan desain penelitian.
4. Masalah penelitian merupakan dasar metode analisis data yang dapat digunakan.

Contoh Masalah dan Pertanyaan Penelitian untuk Penelitian Kausal

Berdasarkan pada fenomena bisnis yaitu terjadinya kenaikan beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang

tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017 dan hasil *research gap* yang terkait dengan pengaruh Inflasi terhadap beta saham (Ridwan dan Hasanah, 2015 serta Setyowati dan Andayani, 2010); pengaruh nilai tukar terhadap beta saham (Pangemanan, 2013 dan Chen, 2014); pengaruh tingkat suku bunga terhadap beta saham (Caecilia dan Cahyadi, 2015 dan Julduha dan Kusumawardhani, 2013); pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap beta saham (Feranti, 2015 dan Iqbal dan Shah, 2013; dan pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap beta saham (Sodikin, 2017 dan Soeroso, 2013), maka dikembangkan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana menurunkan beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017 melalui inflasi, nilai tukar tingkat suku bunga, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Current Ratio* (CR)”.

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, dikembangkan pertanyaan–pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017?

5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017?

Contoh Masalah dan Pertanyaan Penelitian untuk Penelitian Deskriptif

Berdasarkan pada permasalahan BRI Kantor Kas Undip Cabang Semarang Pandanaran yaitu rendahnya sikap positif nasabah atas kualitas pelayanan teller, yang ditandai dari penurunan kualitas pelayanan BRI (hasil *survey* MRI 2015 – 2016), penurunan indeks kualitas layanan teller (hasil *survey Info Bank* 2013 – 2016), dan terdapatnya sikap negatif atas kualitas pelayanan teller (hasil pra survey BRI Kantor Kas Undip Cabang Semarang Pandanaran), serta hasil *research gap* indikator-indikator atau dimensi pembentuk sikap positif nasabah atas kualitas pelayanan teller yaitu; *Tangible* (Fadma Yulianti, 2010; I Made, 2013 ; Sari, 2015), *Reliability* (Bolang, 2015; Sari, 2015), *Responsiveness* (I Made, 2013; Budi, 2012), dan *Emphaty* (Bolang, 2015; Yulianti, 2015), *Assurance* (Sari, 2015; Budi, 2012), maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana meningkatkan sikap positif nasabah atas kualitas pelayanan teller pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang?

Berdasarkan pada masalah penelitian di atas dikembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah bukti langsung (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), empati (*emphaty*), jaminan (*assurance*) dapat digunakan sebagai tolak ukur peningkatan sikap positif nasabah atas kualitas layanan teller Bank BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang?
2. Seberapa besar bukti langsung (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), empati (*emphaty*), jaminan (*assurance*) dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan sikap positif nasabah atas kualitas

layanan teller Bank BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang?

3. Kebijakan apa saja yang dapat dikembangkan oleh Bank BRI Cabang Pandanaran Semarang untuk meningkatkan sikap positif nasabah atas kualitas layanan teller Bank BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang berdasarkan dimensi–dimensi kualitas pelayanan tersebut diatas?

Contoh Masalah dan Pertanyaan Penelitian untuk Penelitian Komparatif

Berdasarkan pada fenomena bisnis yaitu tingkat likuiditas saham pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction* melalui *corporate action stock split* periode 2012-2016 khususnya PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT. Jaya Real Konstruksi Tbk (JRPT) dan hasil *research gap* yang terkait dengan perbedaan *Trading Volume Activity* terhadap kebijakan *stock split* (Endang, 2009 dan Suprayogi, 2013); perbedaan *Bid–Ask Spread* terhadap kebijakan *stock split* (Roni, 2010 dan Conroy, Harris dan Benet, 1990), maka dikembangkan masalah penelitian sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT) dan perbedaan likuiditas saham antara PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT) setelah *stock split*?”.

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, dikembangkan pertanyaan–pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) antara sebelum dan sesudah *Stock Split* pada PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT)?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) antara PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) dengan PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT) sesudah *Stock Split*?

3. Apakah terdapat perbedaan *Bid-Ask Spread* (BAS) antara sebelum dan sesudah *Stock Split* pada PT. Summarrecon Agung Tbk (SMRA) dan PT Jaya Real Property Tbk (JRPT)?
4. Apakah terdapat perbedaan *Bid-Ask Spread* (BAS) antara PT. Summarecon Agung Tbk dengan PT. Jaya Real Property sesudah *stock split*?

3. Tinjauan Pustaka

Dalam suatu penelitian kuantitatif terapan, tinjauan pustaka merupakan pemikiran teoritis peneliti yang dikerangkakan sesuai dengan permasalahan penelitian yang dirumuskan. Capaian akhir penelitian yang diinginkan oleh para peneliti kuantitatif terapan adalah pemecahan masalah penelitian yang berarti juga masalah perusahaan. Dengan kata lain kerangka pemikiran teoritis merupakan pemikiran teoritis peneliti, yang dicobaterapkan dalam pemecahan masalah perusahaan. Bangunan kerangka pemikiran teoritis ini merupakan variabel-variabel yang dikaji sebagai variabel pemecah masalah penelitian.

Dalam kerangka pemikiran teoritis terdapat penjelasan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu yang dipilih bukannya variabel-variabel lainnya yang relevan. Dalam hal ini peneliti harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, sehingga variabel-variabel yang tercatum di dalam rumusan masalah penelitian dan pertanyaan penelitian semakin jelas asal-usulnya.

Suatu tinjauan pustaka dikatakan baik jika di dalamnya terdapat alur pemikiran logis dalam menjawab masalah penelitian yang didasarkan pada landasan teoritik dan atau hasil penelitian yang relevan. Oleh sebab itu dalam tinjauan pustaka dijelaskan 3 (tiga) hal yaitu:

1. Pengembangan konsep dasar variabel.

Konsep dasar variabel adalah kajian definisi yang menjelaskan dengan detail dan baik tentang variabel yang diteliti.

2. Pengembangan kerangka konseptual.

Pengembangan kerangka konseptual ini merupakan peragaan hubungan antar variabel yang telah dijelaskan dalam pengembangan konsep dasar dalam bentuk skema atau persamaan matematis. Hasil pengembangan kerangka konseptual ini merupakan alternatif pemecahan masalah penelitian yang akan diuji kelayakannya di lapangan.

3. Pengembangan kerangka operasional.

Pengembangan kerangka operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian diukur, dan apa saja tolok ukurnya. Tolok ukur variabel ini sering disebut sebagai variabel indikator, atau variabel dimensi. Indikator ini merupakan variabel konkrit dan terapan yang langsung dapat diperoleh di lapangan.

4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian merupakan segala sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian. Tujuan penelitian biasanya menggunakan kata kerja seperti mengidentifikasi, menganalisis, menguji, mengetahui, dan seterusnya. Satu hal penting dalam penetapan tujuan penelitian adalah bahwa tujuan penelitian harus sesuai dengan masalah penelitian, dan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan kata lain tujuan penelitian yang berhasil dicapai dalam suatu penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian tersebut.

Manfaat penelitian merupakan sumbangan hasil penelitian terhadap teori maupun kebijakan perusahaan, yang wujud konkritnya adalah saran peneliti dari hasil penelitian yang dilakukannya. Oleh sebab itu terdapat dua saran yaitu saran teoritis (implikasi teoritis) dan saran praktis (implikasi kebijakan).

Contoh Tujuan Penelitian Kausal:

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan pertanyaan–pertanyaan penelitian di atas maka ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap beta saham pada 12 (dua belas) perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang tercatat di Indeks LQ-45 periode 2013-2017.

Contoh Tujuan Penelitian Deskriptif:

Tujuan penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi indikator–indikator kualitas layanan teller sebagai tolak ukur dalam meningkatkan sikap positif nasabah atas kualitas layanan teller pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang.
2. Menganalisis kemampuan indikator-indikator kualitas layanan teller sebagai tolak ukur dalam meningkatkan sikap positif nasabah atas kualitas layanan teller PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang.
3. Menentukan kebijakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang dalam meningkatkan sikap positif nasabah atas kualitas layanan teller mereka.

Contoh Tujuan Penelitian Deskriptif:

Dari rumusan masalah penelitian dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) antara sebelum dan sesudah *Stock Split* pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT Jaya Real Property Tbk (JRPT).
2. Untuk menganalisis perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) antara PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dengan PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) sesudah *Stock Split*.
3. Untuk menganalisis perbedaan *Bid-Ask Spread* (BAS) antara sebelum dan sesudah *Stock Split* pada PT Summarrecon Agung Tbk (SMRA) dan PT Jaya Real Property Tbk (JRPT).
4. Untuk menganalisis perbedaan *Bid-Ask Spread* (BAS) antara PT Summarecon Agung Tbk dengan PT Jaya Real Property sesudah *stock split*.

5. Metode Penelitian/Cara Kerja Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian diuraikan secara rinci, dapat meliputi populasi dan sampel, model penelitian, data penelitian, teknik cuplikan (sampling), kerangka pemikiran teoritis, variabel penelitian dan metode analisis. Pola konsep diuraikan untuk menjawab masalah yang diteliti; hipotesis (jika ada) yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan. Lebih jelasnya metode penelitian berisi: desain penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian, jenis data yang digunakan, teknik sampling, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Dalam kajian yang meneliti tentang rancang bangun suatu sistem, cara kerja sistem harus dijelaskan secara singkat namun jelas. Cara kerja system tersebut antara lain memuat prinsip kerja sistem dengan diagram blok dan diagram alir program dari rangkaian atau sistem yang akan dirancang.

6. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan meliputi: kegiatan persiapan/perancangan, kegiatan pelaksanaan/realisasi pada setiap tahap dan penyusunan laporan. Jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk matriks.

7. Rincian Biaya

Rincian biaya dibuat untuk Tugas Akhir dan Skripsi yang berbentuk rancang bangun dan proyek kerja (*event project*).

2.3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

2.4. Penyusunan Laporan Tugas Akhir dan Skripsi

Penyusunan laporan Tugas Akhir dan Skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.4.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul luar, sampul dalam, pernyataan keaslian Tugas Akhir, bukti persetujuan, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar lambang, dan daftar singkatan.

1. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul Tugas Akhir dan Skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang Politeknik Negeri Semarang, nama instansi, dan tahun penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi.

Isi sampul luar, antara lain:

- a. Judul Tugas Akhir dan Skripsi dibuat singkat, jelas, dan tepat sesuai dengan masalah yang hendak dikaji dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

- b. Lambang Politeknik Negeri Semarang berbentuk segilima simetris dengan ukuran sekitar 5 (lima) cm.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa singkatan nama dan di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- d. Nama instansi ialah nama program studi, nama jurusan dan Politeknik Negeri Semarang.
- e. Tahun penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi adalah tahun ujian Tugas Akhir dan Skripsi dan ditempatkan di bawah nama instansi.

Contoh sampul depan pada Lampiran 3.

Pada sampul depan, bagian punggungnya dibuat seperti pada Lampiran 4.

2. Sampul Dalam

Sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan sampul luar, diketik di atas kertas putih, dengan tambahan di bawah lambang ditulis penjelasan bahwa maksud penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi, adalah: *Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Ahli Madya (untuk program Diploma III) atau Sarjana Terapan (untuk Program Sarjana Terapan).*

Contoh sampul dalam pada Lampiran 5.

3. Pernyataan Keaslian Tugas Akhir dan Skripsi

Pernyataan keaslian ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penulis mematuhi norma dan kaidah keilmuan secara universal. Contoh pernyataan keaslian pada Lampiran 6.

4. Persetujuan dan Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan persetujuan para pembimbing, sebagai bukti bahwa materi dan proses akademik telah dinilai sesuai dengan judul oleh para pembimbing. Tugas Akhir dan Skripsi yang telah diujikan dalam ujian wawancara, dinyatakan lulus, dan direvisi selanjutnya ditandatangani tim penguji dan disahkan oleh Ketua Jurusan.

Contoh persetujuan dan pengesahan terdapat pada Lampiran 7 dan Lampiran 8.

5. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir dan Skripsi.

1. Panjang tulisan dalam 1 (satu) halaman (maksimum).
2. Ucapan terimakasih diberikan khususnya kepada pihak-pihak yang secara langsung memberi bimbingan atau bantuan dalam pelaksanaan penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi, antara lain dosen pembimbing atas kontribusinya dalam menentukan judul, bimbingan, saran, dan diskusi atau kepada orang yang terlibat langsung dalam penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi.
3. Kalimat harapan atau mudah-mudahan tidak perlu dituliskan.
4. Nama kota (Semarang), bulan dan tahun, kemudian nama penulis dengan huruf besar pada awal tiap nama (contoh: Sekar Putri, Agustia Prastiwi, atau Febrian Budianti), dituliskan pada bagian bawah sebelah kanan halaman.

Contoh halaman kata pengantar pada Lampiran 9.

6. Abstrak

Abstrak berisi uraian singkat permasalahan, tujuan, metode dan hasil Tugas Akhir dan Skripsi.

Isi abstrak, antara lain:

1. Uraian tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata (satu paragraf atau satu halaman).
2. Materi abstrak meliputi:
 - a. Permasalahan secara singkat.
 - b. Tujuan topik yang dibahas.
 - c. Metode yang digunakan/kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi, termasuk proses dan analisis.

- d. Hasil yang paling utama.
3. Pernyataan tentang sumbangan mandiri yang dapat ditonjolkan dalam Tugas Akhir dan Skripsi.
4. Penulisan isi abstrak, didahului dengan keterangan berupa nama mahasiswa, judul Tugas Akhir dan Skripsi, nama pembimbing, tahun penulisan, jumlah halaman laporan (tanpa halaman lampiran) yang ditulis dengan *font* 10 dan huruf miring.

Contoh abstrak pada Lampiran 10.

7. Bentuk Daftar

Bentuk daftar terdiri dari: daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar lambang.

Contoh bentuk daftar terdapat pada Lampiran 11, Lampiran 12, Lampiran 13, Lampiran.14 dan Lampiran 15.

2.4.2. Bagian Utama

Bagian utama Tugas Akhir dan Skripsi terdiri dari: pendahuluan, tinjauan pustaka, kegiatan pelaksanaan, pembahasan/analisis, dan simpulan.

Pertanyaan yang sering ditemui adalah apakah bagian utama proposal berbeda dengan bagian utama Tugas Akhir dan Skripsi, apabila berbeda maka bagian utama proposal menjadi bagian utama Tugas Akhir dan Skripsi karena lebih komplit dan konkrit dengan contohnya. Apabila sama, maka bagian utama Tugas Akhir dan Skripsi tinggal menyesuaikan dengan bagian utama proposal. Dalam panduan ini, bagian utama proposal sama dengan bagian utama Tugas Akhir dan Skripsi sehingga penjelasan bagian utama dalam proposal harus detil, meliputi:

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan Tugas Akhir dan Skripsi.

- a. Latar belakang masalah berisi rumusan masalah, manfaat, dan tujuan yang diharapkan.
 1. Rumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam Tugas Akhir dan Skripsi itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti/dirancang bahkan juga perlu diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti/dirancang dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
 2. Manfaat yang diharapkan adalah manfaat bagi pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan.
 3. Tujuan menjelaskan secara spesifik hal-hal yang ingin dicapai sesuai dengan topik pembahasan.
- b. Batasan masalah menjelaskan hal-hal yang menjadi pembatas dalam Tugas Akhir dan Skripsi.
- c. Sistematika penulisan berisi secara sistematis keseluruhan penulisan Tugas Akhir dan Skripsi.

Bab 1 Pendahuluan Tugas Akhir dan Skripsi

Pendahuluan Tugas Akhir dan Skripsi berisi:

1. Latar belakang masalah. Latar belakang masalah ini merupakan alasan mengapa penelitian perlu dilakukan, yang terdiri dari:
 - a. Paparan masalah obyek penelitian yang ingin dikaji. Masalah ini bisa jadi terkait dengan ekonomi makro, keuangan, pemasaran, hukum, metode, sumber daya manusia, manajemen. Masalah ini harus ditunjukkan dengan adanya data empiris yang dapat ditampilkan melalui tabel ataupun grafik.
 - b. Upaya pemecahan masalah obyek penelitian melalui hasil penelitian terdahulu atau teori terdahulu yang kuat dan relevan. Sangat disarankan referensi teori yang digunakan adalah dari jurnal terbaru. Referensi teori ini sebaiknya hasil

penelitian terdahulu yang relevan, yang dikupas menjadi *research gap* yang berguna bagi pemecahan masalah perusahaan.

2. Rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian (*research problem*) ini berbeda dengan *company problem*, *research problem* merupakan hasil sinergi dari *company problem* dengan *research gap*. Ketika masalah penelitian telah dirumuskan dengan baik maka 60 % Tugas Akhir dan Skripsi sudah selesai dilakukan. *Research problem* ini sebaiknya di *breakdown* ke dalam pertanyaan–pertanyaan penelitian, sebagai acuan tujuan penelitian ditetapkan.
3. Tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ketika penelitian dilakukan. Biasanya tujuan penelitian menggunakan kata kerja seperti “mengembangkan, membangun, menganalisis, merancang, atau merancang ulang dan sebagainya”. Berbeda dengan tujuan manfaat penelitian merupakan sumbangan peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan. Dapat dikatakan manfaat penelitian muncul ketika penelitian sudah selesai dilakukan. Manfaat penelitian ini merupakan sumbangan hasil penelitian terhadap pengembangan teori (implikasi teoritis) dan sumbangan terhadap pemecahan masalah perusahaan yang berupa kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan untuk memecahkan masalah (implikasi manajerial).

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau landasan teori berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam Tugas Akhir dan Skripsi dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan. Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan.

Dengan kata lain tinjauan pustaka terdiri dari:

- a. Konsep dasar. Konsep dasar berisi definisi, dan pemahaman peneliti tentang variabel, metode, proses, peralatan, dan sebagainya yang ingin diteliti. Referensi

yang diajukan dalam konsep dasar ini dapat berasal dari buku atau karya ilmiah hasil pemikiran.

- b. Hubungan antar variabel untuk yang melakukan uji kausal atau *critical thinking* atau pemikiran kritis peneliti tentang masalah yang ingin diteliti untuk uji non kausal. Referensi yang digunakan sebaiknya jurnal hasil penelitian terdahulu yang relevan yang tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun terbitannya.
- c. Kerangka pemikiran teoritis. Kerangka pemikiran teoritis ini sangat penting untuk dikembangkan sebagai acuan penentuan metode penelitian yang akan digunakan.
- d. Definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan bagaimana variabel-variabel teoritis dapat diterjemahkan dan diukur secara empirik untuk dapat digunakan sebagai variabel pemecah masalah.

3. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan berisi uraian tahapan penyelesaian permasalahan Tugas Akhir dan Skripsi. Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan antara Tugas Akhir non-rancang bangun dengan Tugas Akhir rancang bangun.

- a. Kegiatan pelaksanaan untuk Tugas Akhir non-rancang bangun membahas tentang bahan atau materi penelitian, alat yang dipakai, tata cara meneliti, variabel data yang diteliti dan cara analisis yang dipakai.
 - 1) Bahan atau materi penelitian dapat berwujud populasi atau model (sampel), dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi tertentu.
 - 2) Alat yang dipakai untuk penelitian diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar atau bagan dengan keterangan secukupnya.
 - 3) Variabel dan data diuraikan dengan jelas, termasuk sifat, satuan dan kisarannya.

- 4) Tatacara penelitian memuat uraian yang terinci tentang cara pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisa data.
- b. Kegiatan pelaksanaan untuk Tugas Akhir dan Skripsi rancang bangun dimulai dari tahapan perancangan, pembuatan alat dan pengukuran alat serta hasil unjuk kerja dari alat yang dibuat.
- 1) Tahap perancangan dimulai dari penentuan sistem dan komponen yang digunakan untuk merealisasi alat yang dibuat dilengkapi dengan cara kerja sistem.
 - 2) Tahap pembuatan membahas langkah-langkah dalam merealisasi pembuatan alat yang direncanakan. Dilengkapi dengan proses pemrograman bila peralatan bekerja dengan program.
 - 3) Tahap pengukuran untuk mendapatkan besaran-besaran fisis pada sistem yang dibuat dan hasil unjuk kerja alat yang didupatkannya.
 - 4) Ilustrasi rancang bangun Jurusan Akuntansi contohnya adalah pembuatan program berupa *software* aplikasi.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan dengan cara apa dan bagaimana masalah penelitian dapat dipecahkan. Oleh sebab itu metode penelitian ini berisi:

- a. Desain penelitian yang dipilih. Penjelasan tentang desain penelitian yang dipilih ini merupakan acuan awal atau dasar penentuan bagaimana suatu data dianalisis atau suatau metode, proses ataupun peralatan dikaji.
- b. Tahapan pelaksanaan penelitian. Tahapan pelaksanaan penelitian ini diawali dari masalah penelitian sampai dengan hasil akhir yang ingin diperoleh.
- c. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Teknik sampling atau penentuan obyek penelitian. Teknik sampling ini dimulai dari penentuan populasi atau obyek penelitian.
- e. Metode pengumpulan data. Metode ini merupakan penjelasan bagaimana dan dari sumber apa data dikumpulkan.

- f. *Measurement* (ukuran). Tolok ukur variabel ataupun kajian proses, kebijakan dan peralatan yang akan digunakan.
- g. Metode analisis data atau metode kajian. Metode ini merupakan penjelasan bagaimana data yang dikumpulkan dianalisis atau bagaimana proses, atau peralatan dikaji unjuk kerja atau optimasinya.

5. Analisis dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan, membahas hasil dari penelitian atau hasil unjuk kerja alat rancang bangun, dengan analisis dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

- a. Hasil penelitian atau rancang bangun dapat disajikan dalam bentuk daftar atau tabel, grafik, foto, barang jadi atau bentuk lain.
- b. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teori, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistis.

Analisis dan pembahasan ini berisi:

- a. Profil obyek penelitian atau gambaran responden.
- b. Analisis Deskriptif.
- c. Analisis Inti yang akan dilakukan peneliti, bisa jadi analisis regresi, analisis dan pengembangan program aplikasi Akuntansi dan sebagainya.

6. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil analisis dan pembahasan, tanpa perlu penulisan saran dan pengembangan lebih lanjut. Karena di bagian depan pedoman sudah ada pendahuluan maka sebaiknya simpulan ini diganti dengan penutup yang berisi:

- a. Simpulan. Simpulan ini merupakan penjelasan singkat dari hasil analisis dan pembahasan.
- b. Saran. Saran ini merupakan rekomendasi dari hasil penelitian yang terdiri dari saran teoritis yang sering disebut sebagai implikasi teoritis penelitian dan saran praktis yang sering disebut sebagai implikasi kebijakan dari hasil penelitian.

- c. Keterbatasan dan agenda penelitian mendatang. Hal ini sangat penting agar hasil Tugas Akhir dan Skripsi ini bisa menjadi acuan bagi penelitian yang lain.

2.4.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Petunjuk penulisan dan urutan unsur daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Buku: Nama. Tahun. *Judul Buku*. Tempat: Penerbit.
2. Jurnal: Nama. Tahun. "Judul Artikel". *Nama Jurnal*. Volume. Nomor.
3. Koran: Nama. Tahun. "Judul Artikel". *Nama Koran*. Tanggal. Halaman.
4. Makalah: Nama. Tahun. *Judul Makalah*. Makalah disampaikan dalam ... nama pelatihan/seminar. Tanggal.
5. Internet: Nama. Tahun. *Judul Artikel*. Website. Tanggal unduh.
6. Terjemahan: Nama. Tahun. *Judul Buku*. Penerjemah. Tempat: Penerbit.

Pengetikan daftar pustaka dilakukan dengan cara berikut:

1. Bahan pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka berupa buku, artikel, makalah, laporan yang dirujuk (dikutip) dalam pembahasan Tugas Akhir dan Skripsi.
2. Penulis yang sama dengan bahan pustaka berbeda, penyebutan nama penulis pada buku kedua cukup diganti dengan garis putus (-----).
3. Daftar pustaka disusun dengan susunan alfabetis, tidak bernomorurut.
4. Jarak antar baris pada 1(satu) bahan pustaka 1 (satu) spasi, sedangkan jarak antar bahan pustaka 2 (dua) spasi.

Contoh daftar pustaka terdapat pada Lampiran 18.

Lampiran berisi keterangan yang berkaitan dengan pembahasan, misalnya surat izin penelitian, gambar yang tidak tercantum dalam pembahasan, bukti konsultasi, atau lampiran lain yang penting.

2.5. Tata Cara Pengetikan

Tata cara pengetikan meliputi: bahan dan ukuran, ketentuan pengetikan, penomoran, pembuatan daftar tabel dan gambar serta bahasa yang digunakan.

2.5.1. Bahan dan Ukuran

Laporan Tugas Akhir dan Skripsi menggunakan kertas A4 HVS 80 gr/m², dengan tulisan pada satu muka halaman dan dijilid rapi, dengan sampul kertas tebal (*hardcover*) warna (sesuai dengan jurusan/program studi) dan tulisan hitam.

2.5.2. Ketentuan Pengetikan

Pengetikan Tugas Akhir dan Skripsi dilakukan dengan ketentuan berikut:

1. Jenis Huruf

- a. Huruf yang digunakan jenis *Times New Roman font 12*.
- b. Huruf miring atau huruf khusus lain dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing.
- c. Tanda-tanda yang tidak dapat diketik, ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Jarak baris

Jarak antar baris tulisan dibuat 1,5 (satu setengah) spasi, kecuali untuk judul tabel dan judul gambar diketik dengan jarak 1 (satu) spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

3. Batas tepi

Batas pengetikan, tulisan diatur sebagai berikut:

- a. Bagian sisi kiri 4 (empat) cm dari tepi kertas.
- b. Bagian sisi atas, bawah dan kanan 3 (tiga) cm tepi kertas.
- c. Pengisian ruangan.

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh, artinya pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan tanpa ada ruangan yang terbuang, kecuali persamaan, daftar, gambar, judul, atau hal-hal yang khusus.

4. Alinea baru.

Alinea baru dimulai lurus tepi kiri (*model block*) dengan jarak 2 (dua) spasi dari alinea sebelumnya.

5. Permulaan kalimat.

Bilangan, lambang atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya *sepuluh usaha kecil dan menengah*.

6. Judul

Judul, sub judul, dan anak sub judul diberi nomor urut angka latin dan tidak ada bagian yang lebih dalam dari anak sub judul.

a. Judul bab ditulis seluruhnya huruf besar, *font* 14, diketik tebal dan diatur simetris, tanpa diakhiri tanda titik.

b. Sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, *font* 12, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata tugas, dan diketik tebal tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan huruf tebal, *font* 12, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

d. Rincian ke bawah

Jika naskah berisi rincian yang harus disusun ke bawah, dapat digunakan urutan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda *bullets* (*, -, ◦) di depan rincian tidak dibenarkan.

7. Catatan Kaki

Catatan kaki dicantumkan bila diperlukan penjelasan singkat terhadap hal yang ditulis. Tanda catatan kaki dibuat dalam angka latin dan berupa *superscript* (terletak lebih tinggi dan lebih kecil dari tulisan lainnya dalam naskah). Penulisan keterangan catatan kaki dibuat di bagian bawah naskah.

8. Bilangan dan satuan

Bilangan diketik dalam angka, misalnya 10 kg bahan baku, kecuali pada permulaan kalimat, angka dieja seperti *Sepuluh kilogram bahan baku*

- a. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya massa telur 50,5 g.
- b. Satuan yang digunakan adalah satuan SI dan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik di belakangnya, misal, *A (Ampere)*.

9. Cara mengacu

Daftar acuan atau daftar pustaka yang dicantumkan merupakan sumber acuan yang digunakan dalam penulisan naskah. Cara untuk mengacu pustaka dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengacu dengan cara mengutip kata, frasa, kalimat, atau paragraf sesuai dengan sumber aslinya kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") disertai dengan penyebutan nama belakang pengarang, tahun terbit, dan halaman. Penyebutan tersebut dapat dicantumkan setelah atau sebelumnya.
- b. Mengacu buku dengan cara menyatakannya dengan bahasa sendiri ditulis tanpa tanda kutip, langsung terpadu dengan teks. Pernyataan yang diacu, nama pengarang, tahun, dan halaman ditulis langsung (terpadu) dalam teks.
- c. Nama penulis lebih dari dua orang, maka hanya disebut nama penulis pertama diikuti keterangan et al.
- d. Mengacu dari sumber acuan tanpa penulis. Bila ada sumber acuan yang diacu tidak ada nama penulisnya, maka yang dicantumkan dalam naskah adalah nama organisasi.
- e. Mengacu pada komunikasi personal. Bila suatu pendapat diacu dari komunikasi dengan pakar terkait, dapat dilakukan dengan menuliskan jenis, cara, dan tanggal komunikasi dilakukan dengan menuliskan jenis, cara, dan tanggal komunikasi.

Contoh penulisan acuan terdapat pada Lampiran 19.

2.5.3. Penomoran

Penomoran dilakukan dengan cara berikut:

1. Halaman

- a. Halaman bagian awal Tugas Akhir dan Skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor angka romawi kecil.
- b. Halaman bagian utama sampai dengan bagian akhir, mulai dari halaman pendahuluan sampai halaman terakhir termasuk lampiran diberi nomor urut angka latin.
- c. Nomor halaman diletakkan 1,5 (satu setengah) cm dari tepi kanan bagian atas, kecuali kalau ada judul bab baru nomor halaman diletakkan di tengah bagian bawah.

2. Persamaan

- a. Bila persamaan dirujuk dalam tulisan, maka huruf awal (P) pada persamaan ditulis dengan huruf besar, misal: *Persamaan (2.2)*.
- b. Kata sambung untuk penjelasan persamaan ditulis kata *dengan* atau kata *keterangan*.
- c. Nomor urut persamaan atau rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis angka latin di dalam tanda kurung dan ditempatkan di batas tepi kanan. Penomoran persamaan terdiri angka depan sesuai nomor bab, kemudian diikuti titik dan dilanjutkan nomor urut berupa angka latin.

Contoh penulisan persamaan terdapat pada Lampiran 20.

2.5.4. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar ditampilkan sesudah disebut pada uraian sebelumnya.

1. Tabel

- a. Judul tabel ditulis mulai dari tepi kiri di atas tabel tanpa tanda titik akhir dan ukuran *font* maksimal 12 (dua belas), bila judul tabel lebih dari 1 (satu) baris maka permulaan baris berikutnya ditulis rata dengan judul di atasnya.

- b. Penulisan tabel dalam uraian, huruf awal T ditulis huruf besar, misal *Tabel 3.2*.
 - c. Nomor table terdiri dari dua angka. Angka pertama tabel merupakan suatu bab, dan angka kedua merupakan urutan tabel dalam bab tersebut.
 - d. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali bila tidak dapat termuat dalam 1 (satu) halaman. Tabel lanjutan, berisi nomor dan judul tabel ditulis lagi disertai kata keterangan (lanjutan).
 - e. Bila tabel dibuat bentuk memanjang kertas (*landscape*), maka bagian atas tabel diletakkan dibagian kiri halaman.
 - f. Tabel diketik simetris
 - g. Tabel berukuran lebih dari A4, ditempatkan pada lampiran dan dilipat.
- Contoh penyajian tabel terdapat pada Lampiran 21.

2. Gambar

- a. Gambar dapat berupa bagan, grafik, peta, denah, dan foto.
- b. Nomor gambar terdiri dari dua angka. Angka pertama gambar merupakan suatu bab, dan angka kedua merupakan urutan gambar dalam bab tersebut.
- c. Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar, tanpa tanda titik dan ditulis huruf maksimal *font* 12. Bila judul gambar lebih dari 1 (satu) baris, maka permulaan baris berikutnya ditulis rata dengan judul di atasnya.
- d. Keterangan gambar ditulis langsung pada tempat-tempat kosong di dalam gambar.
- e. Bila posisi gambar bentuk melebar (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di bagian kiri dari naskah.
- f. Gambar tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak dapat termuat 1 (satu) halaman. Halaman lanjutan, dicantumkan nomor dan judul gambar ditulis lagi disertai kata keterangan (lanjutan).
- g. Bila gambar melebihi ukuran kertas A4, maka gambar diletakkan di lampiran dan kertas dilipat.
- h. Skala dan satuan pada gambar dibuat sejelas mungkin.
- i. Letak gambar diatur simetris.

- j. Penulisan gambar dalam uraian, huruf awal G diketik huruf besar, misal: Gambar (3.2).

Contoh penyajian gambar terdapat pada Lampiran 22.

2.5.5. Bahasa

Tugas Akhir dan Skripsi ditulis dalam bahasa yang benar sesuai dengan ketentuan berikut:

1. Bahasa yang digunakan

Tugas Akhir dan Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris. Kaidah bahasa yang berlaku diterapkan secara benar baik penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf sehingga membentuk wacana yang utuh dan lengkap.

2. Bentuk kalimat

Kalimat ditulis tanpa menggunakan kata ganti orang, misalnya *saya*, *kami*, *penyusun*, atau *penulis*.

3. Istilah

Tulisan dalam bahasa Indonesia sedapat mungkin memanfaatkan istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan (terjemahan). Jika terpaksa ada istilah asing maka ditulis dalam huruf miring (*italic*).

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Kata sambung, misalnya *dan*, *sehingga*, *sedangkan* tidak boleh digunakan sebagai awal kalimat.
- b. Kata "*dimana*" dan "*dari*" sebagai terjemahan kata "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris harus digunakan dengan tepat.
- c. Awalan *ke-* dan *di-* dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- d. Pemenggalan kata disesuaikan dengan kaidah bahasa yang benar.

2.5.6. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan ringkasan Tugas Akhir dan Skripsi, dibuat sebanyak 10 sampai 15 halaman.

1. Isi jurnal

- a. Judul
- b. Nama mahasiswa diikuti nama Pembimbing I dan Pembimbing II, ditulis tanpa gelar.
- c. Nama jurusan/program studi dan diikuti alamat.
- d. Abstrak diikuti kata kunci, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- e. Pendahuluan berisi latar belakang dan tujuan.
- f. Tinjauan pustaka atau landasan teori.
- g. Isi makalah berisi metode, hasil dan pembahasan.
- h. Kesimpulan
- i. Daftar pustaka yang dijadikan acuan penulisan artikel.

2. Format pengetikan artikel ilmiah

- a. Judul, ditulis dengan huruf besar *font* 14, tebal dan simetri.
- b. Nama penulis ditulis dengan urutan nama penulis, pembimbing I dan pembimbing II. Untuk nama pembimbing diberi tanda “*”)” kemudian pada bagian catatan kaki diberi keterangan. Nama diketik dengan *font* 11, tebal dan simetri.
- c. Nama jurusan/program studi dan alamat dengan huruf ukuran *font* 10, tebal dan simetri.
- d. Abstrak ditulis dengan huruf ukuran *font* 10 italic, jarak antar baris 1 (satu) spasi dan menggunakan paragraf blok (*justify*).
- e. Pendahuluan sampai dengan daftar pustaka ditulis dengan menggunakan format tulisan 2 (dua) kolom, huruf ukuran *font* 10 dan jarak antar baris 1 (satu) spasi. Sub judul tidak diberi nomor tetapi ditulis dengan huruf tebal.

BAB III

PENUTUP

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memuat ketentuan-ketentuan yang bersifat umum, adapun ketentuan yang bersifat teknis (belum tersurat) diatur lebih lanjut oleh program studi masing-masing. Pedoman Tugas Akhir dan Skripsi ini sebagai panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir dan Skripsi pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Semarang.

Pedoman ini diharapkan dapat mendukung dan berguna dalam persiapan dan pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang agar mencapai hasil lebih baik dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daniel, Goleman. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djuhaeri, O. Setiawan. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Gunawan, A.W. et al. 2008. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Bogor: IPB.
- Hadiwidjojo, Purbo. 1997. *Menyusun Laporan Teknik*. Bandung: Penerbit ITB.
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. (Penyunting Penyelia). 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- , 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nomor 46 Tanggal 31 Juli 2009 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
- Sekaran, Uma. Bougie, R.J. 2016. *Research Methods For Business : A Skill Building Approach*. Seventh Edition. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Yin, Robert K. 2011. *Studi Kasus Desain dan Mode*. Rajagrafindo Persada. Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh Halaman Judul Proposal

Proposal Tugas Akhir / Skripsi
JUDUL TUGAS AKHIR / SKRIPSI

(font 16, bold, simetri)



(simetri kubus 5 cm)

Disusun oleh

NAMA MHS (sesuai dengan nama di ijazah)

NIM (font 14, bold)

PROGRAM STUDI

JURUSAN

POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

BULAN, TAHUN

Lampiran 2

Contoh Halaman Persetujuan Proposal

HALAMAN PERSETUJUAN	
1. Judul Tugas Akhir / Skripsi	:
2. Pelaksana	:
a. Nama	:
b. NIM	:
c. Program Studi	:
d. Jurusan	:
3. Pembimbing	:
a. Pembimbing I	:
b. Pembimbing II	:
	Semarang,.....
	Penyusun
	Nama penyusun
	NIM
Menyetujui:	
Pembimbing I	Pembimbing II
Nama lengkap	Nama lengkap
NIP	NIP
	Mengetahui,
	Ketua Program Studi
	Nama lengkap
	NIP

Lampiran 3

Contoh Sampul Luar

JUDUL TUGAS AKHIR / SKRIPSI



Disusun oleh

NAMA MHS (sesuai dengan nama di ijazah)

NIM

PROGRAM STUDI

JURUSAN

POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

TAHUN

Lampiran 4

Contoh Punggung Sampul Luar

JUDUL TUGAS AKHIR / SKRIPSI
Nama
NIM

20XX

Lampiran 5

Contoh Sampul Dalam

JUDUL TUGAS AKHIR / SKRIPSI



Tugas Akhir / Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Ahli Madya/Sarjana Terapan

Disusun oleh

NAMA (sesuai dengan ijazah)

NIM

PROGRAM STUDI

JURUSAN.....

POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

TAHUN

Lampiran 6

Contoh Pernyataan Keaslian Tugas Akhir / Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dan Skripsi dengan judul..... yang disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Ahli Madya/Sarjana Terapan pada Program Studi Jurusan Politeknik Negeri Semarang, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tugas Akhir dan Skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Ahli Madya/Sarjana Terapan di lingkungan Politeknik Negeri Semarang maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Nama

NIM

Lampiran 7

Contoh Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir / Skripsi dengan judul
disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Ahli
Madya/Sarjana Terapan pada Program Studi, Jurusan
Politeknik Negeri Semarang dan disetujui untuk diajukan dalam sidang
ujian Tugas Akhir dan Skripsi.

	Semarang,.....
Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nama lengkap	Nama lengkap
NIP	NIP

Mengetahui,
Ketua Program Studi.....

Nama lengkap
NIP

Lampiran 8

Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN		
Tugas Akhir / Skripsi dengan judul		
Telah dipertahankan dalam ujian wawancara dan diterima sebagai syarat untuk menjadi Ahli Madya/Sarjana Terapan pada Program Studi.....		
Jurusan..... Politeknik Negeri Semarang pada tanggal.....		
Tim Penguji		
Penguji I,	Penguji II,	Penguji III,
Nama lengkap	Nama lengkap	Nama lengkap
NIP	NIP	NIP
 Ketua,	 Sekretaris,	
 Nama lengkap	 Nama lengkap	
 NIP	 NIP	
 Mengesahkan, Ketua Jurusan.....		
 Nama lengkap		
NIP		

Lampiran 9

Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa,.....
.....
.....dan seterusnya.....

Penelitian ini bertujuan..... Di samping itu.....

Pada kesempatan ini (ucapan terimakasih)..... kepada:

1.
2.
3.
4. dan seterusnya

.....
..... dan seterusnya.....

Semarang, Agustus 2018

Nama

Lampiran 10

Contoh Abstrak

Abstrak

Nama mahasiswa,"Pengukuran Kinerja Perusahaan menggunakan Perspektif Balance Scorecard", Tugas Akhir / Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, di bawah bimbingan Nama Pembimbing I dan Nama Pembimbing II, bulan tahun, jumlah halaman.

Isi abstrak

.....
.....
.....

Lampiran 11

Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI	
	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL*	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.	2
1.1.1.	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
dan seterusnya.....	
BAB V KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

Keterangan:

*: Jika ada

Lampiran 12

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian....	20
Tabel 2.3. Daftar Sampel Penelitian	22
Tabel 3.1. Statistik Deskripsi Penelitian	25
Tabel 3.2. Hasil Analisis	30

Lampiran 13

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran	12
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	15
Gambar 2.3. Skema Pertumbuhan Suku Bunga	17
Gambar 3.1. Grafik Perkembangan PDB	20
Gambar 3.2. Pertumbuhan PDB Beberapa Negara	22

Lampiran 14

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Neraca Bank	65
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi Bank	66
Lampiran 3. Laporan Perubahan Ekuitas Bank	67
Lampiran 4. Laporan Arus Kas Bank	68
Lampiran 5. Laporan Komitmen dan Kontingensi Bank	69

Lampiran 15

Contoh Daftar Lambang

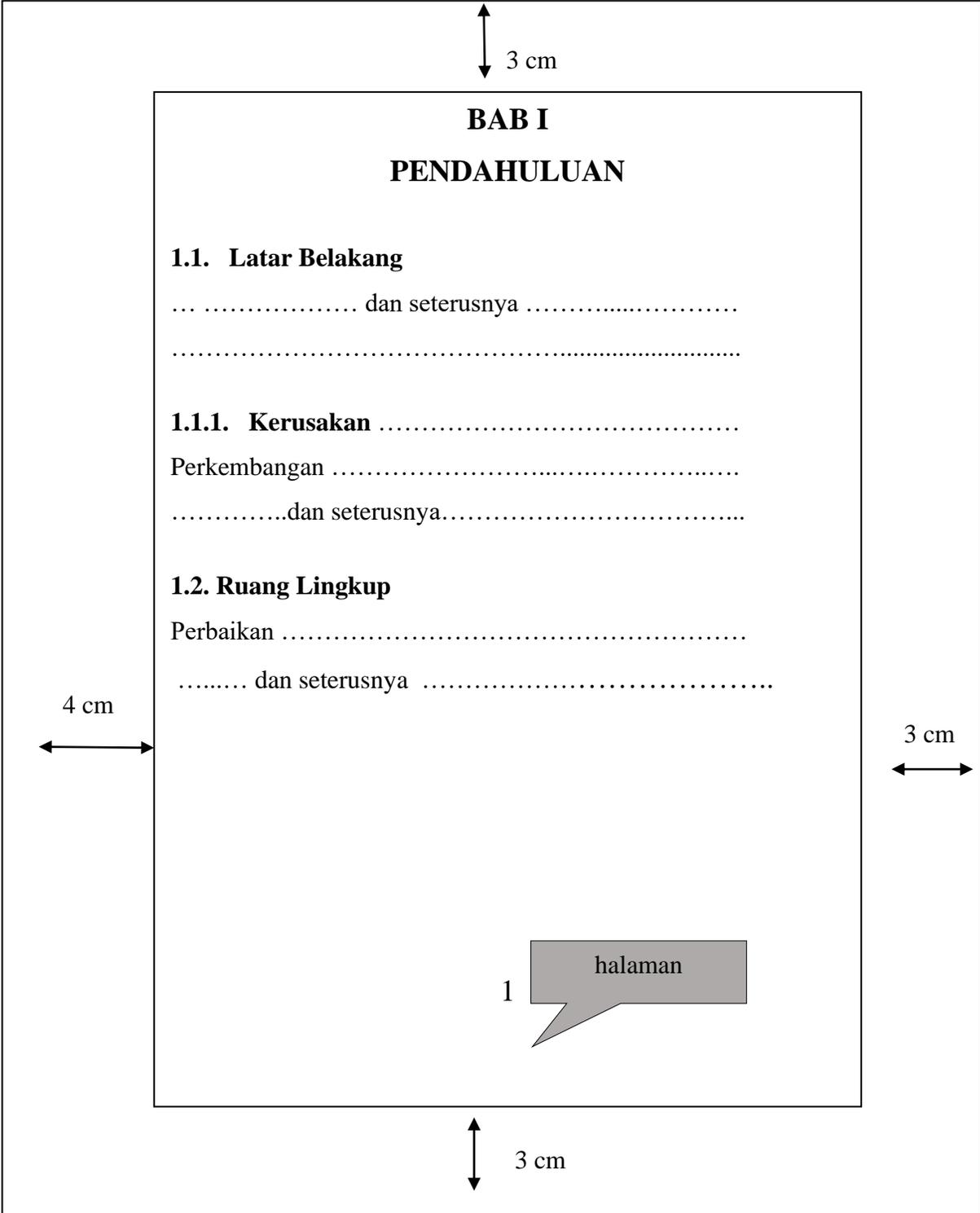
DAFTAR LAMBANG

Rp = Rupiah

\$ = US Dollar

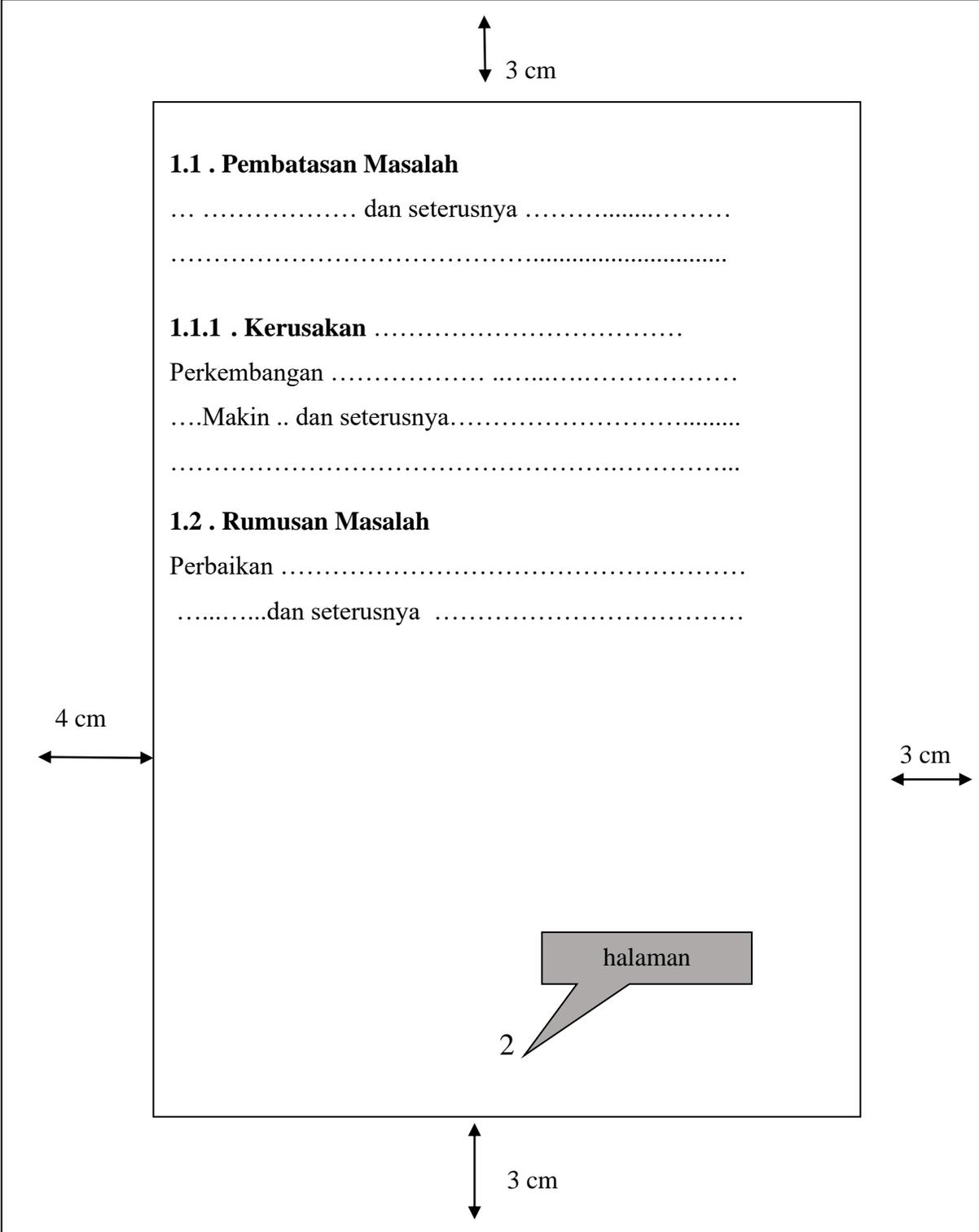
Lampiran 16

Contoh Halaman Berisi Judul Bab



Lampiran 17

Contoh Halaman Berisi Selain Bab



Lampiran 18

Contoh Daftar Pustaka

Berikut beberapa contoh penyajian daftar pustaka:

1. Bahan pustaka berupa buku

Eneste, Panusuk. 2005. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. (satu penulis)

Kertonegoro, Bambang Djadmo dan Syamsul Arifin Siradz. 2006. *Kamus Istilah Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (dua penulis)

Adikususmo, Supardjo. 1994. *Kurikulum untuk Abad ke-21: Kekentalan Penguasaan ilmu sebagai Referensi*. Jakarta: PT Gramedia. (kumpulan artikel)

Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997. *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*. Jakarta. (Buku ditulis lembaga)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Dokumen resmi Indonesia).

Fessenden, R.J. dan J.S. Fessenden. 1999. *Kimia Organik*. Jilid 1. Terjemahan Aloysius Hadyana Pudjaatmaka. Jakarta: Erlangga. (Terjemahan)

2. Artikel dari jurnal, internet, koran, jurnal, atau majalah

Stanic, Milan P. 2003. *Traffic Control Linux QoS Control Tool*. <http://rns-nis.co.yu/mps/linux-tc.html>, (12 Mei 2006). (Internet)

Lampiran 18

Contoh Daftar Pustaka (lanjutan)

Goro, Garup Lambang. 2008. Studi Analisis Stabilitas pada Lereng Galian dengan Metode Elemen Hingga. *Jurnal Wahana Teknik Sipil*. Volume 12. Nomor 3. (Artikel Jurnal/Majalah)

Makhrus, Moh. 2008. Mendamba Taman Bacaan di Kendal. *Suara Merdeka*. 14 Juli. Hlm. L. (Koran)

Suara Merdeka. 2008. *Penertiban Iklan Mobil*. 14 Juli. Hlm. B. (Koran)

3. Artikel dari makalah/Tugas Akhir/Laporan

Lumintintang, Yayah B. Mugnisjah. *Teknis Penulisan Laporan Ilmiah*. **Makalah disampaikan dalam Penataran Penyuntingan Majalah Ilmiah**. Yogyakarta, 9-12 Desember 1996. Kerja sama antara PDII-LIPI, Menristek, Dikti, Ikapindo, dan UII. (Makalah)

Yanuarto, Bayu. 2006. *Modifikasi Unit Produksi Stadium sebagai Upaya Penghematan Biaya Perawatan di Pertamina Unit pengolahan IV Cilacap*. **Tugas Akhir**. Semarang: Jurusan Teknik Mesin Polines. (Tugas Akhir)

Lampiran 19

Contoh Acuan

Berikut beberapa contoh cara mengacu:

1. Mengacu dengan cara mengutip paragraf sesuai sumber aslinya
 - a. "Laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau lembaga karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya" (Keraf, 2000:284).
 - b. Keraf (2000:284) menyebutkan "laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau lembaga karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya".
2. Mengacu dengan bahasa sendiri, lebih dari 4 baris.

Gunawan (2008:67) menyebutkan ilustrasi merupakan suatu bentuk penyajian tabel, grafik, diagram, bagan, foto, peta, dan gambar untuk memperjelas informasi sehingga lebih menarik dan kongkret.
3. Nama penulis lebih dari 2 orang
Menurut Gunawan et al (2008) jurnal ilmiah dapat
4. Mengacu sumber acuan tanpa penulis
Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Semarang
(nomorsurat)/PL4/SK/2010, hal 100-105
5. Mengacu pada komunikasi personal
<http://www.sja.ucdavvis.edu/avaid.htm>, 20 Agustus 2014

Lampiran 20

Contoh Persamaan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (2.1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel.

N = ukuran populasi.

e = *error* sampel 10 %.

atau diketik

dengan n adalah ukuran sampel, N adalah ukuran populasi dan e adalah *error* sampel 10 %

Lampiran 21

Contoh Tabel

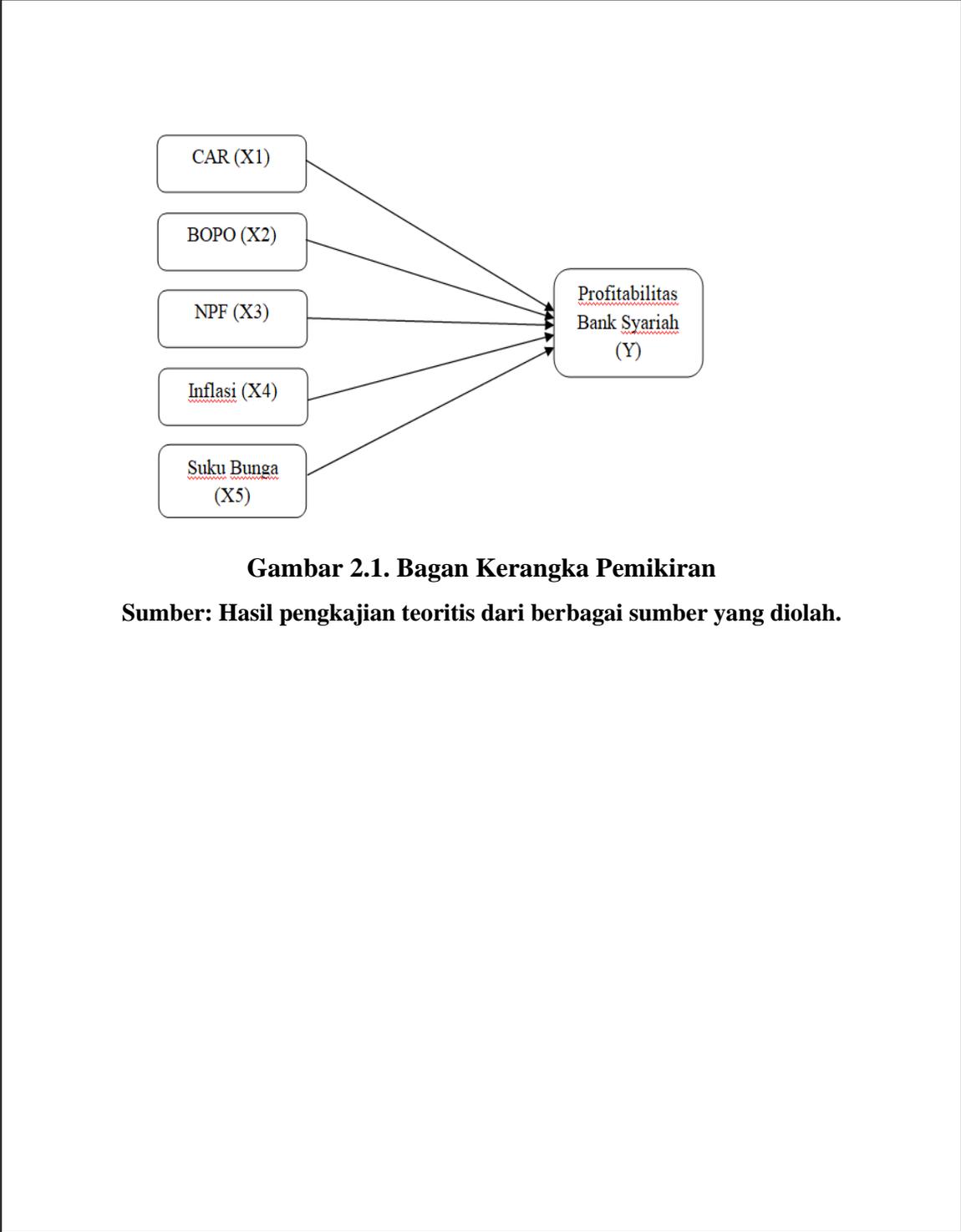
Tabel 2.2. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah Keseluruhan Bank	130
Bank Pemerintah	(5)
BUS Non Devisa	(36)
Bank Campuran	(17)
BPD	(27)
Bank Asing	(11)
BUSND	34
Gugur dalam kriteria pengambilan sampel	(4)
Jumlah Sampel Penelitian	30

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2008.

Lampiran 22

Contoh Gambar



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil pengkajian teoritis dari berbagai sumber yang diolah.

LAMPIRAN PROSEDUR MUTU

	PROSEDUR MUTU	No. PM	7.5.18
	PENGAJUAN PROPOSAL DAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	2
		Tanggal	1 Juli 2010
		Halaman	1/2

1. Tujuan

Prosedur ini memberikan pedoman dalam pelaksanaan pengajuan proposal dan bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi Politeknik Negeri Semarang.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi pelaksanaan pengajuan judul, proposal, dan bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi bagi seluruh jurusan di Politeknik Negeri Semarang.

3. Uraian Umum

3.1. Pembimbingan Tugas Akhir dan Skripsi dilaksanakan oleh dua orang pembimbing masing-masing.

3.1.1. Pembimbing I adalah pembimbing yang mempunyai latar belakang keahlian tertentu sesuai dengan topik Tugas Akhir dan Skripsi dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau Asisten Ahli dengan jenjang pendidikan S2.

3.1.2. Pembimbing II adalah pembimbing yang membantu Pembimbing I dengan jabatan minimal staf pengajar/instruktur.

3.2. Bimbingan dilaksanakan minimal tujuh kali setelah judul disetujui.

3.3. Pemberhentian bimbingan dan pembatalan judul Tugas Akhir dan Skripsi dapat dilakukan oleh Kaprodi/Sekjur atas usul pembimbing, kalau mahasiswa melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan Tugas Akhir yang berlaku.

3.4. Pelaksanaan Tugas Akhir dan Skripsi dapat dilakukan secara berkelompok atau perorangan.

4. Prosedur

4.1. Kajur

4.1.1. Menetapkan jadwal pembuatan dan pengajuan proposal rancang bangun dan non rancang bangun mulai tengah semester lima.

4.1.2. Mengumumkan jadwal kepada mahasiswa.

4.2. Ka Prodi

4.2.1. Melakukan pembekalan proposal Tugas Akhir / Skripsi kepada mahasiswa.

4.3 Mahasiswa

4.3.1. Mengajukan usulan judul dan calon Pembimbing I kepada Kaprodi.

4.3.2. Mengajukan proposal ke Pembimbing setelah judul disetujui oleh Kaprodi.

4.3.3. Mengajukan proposal ke Kaprodi setelah disetujui oleh calon Pembimbing (untuk Jurusan Teknik).

	PROSEDURE MUTU	No. PM	7.5.18
	PENGAJUAN PROPOSAL DAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	2
		Tanggal	1 Juli 2010
		Halaman	2/2

4.4. Tim Seleksi

- 4.4.1. Melakukan seleksi judul/proposal untuk menetapkan judul/proposal jika perlu dilakukan presentasi (khusus bidang teknik).
- 4.4.2. Menetapkan judul/proposal yang diterima pada seleksi.
- 4.4.3. Melaporkan hasil seleksi kepada Kajur.

4.5. Ketua Jurusan

- 4.5.1. Menetapkan/mengumumkan hasil seleksi kepada mahasiswa.
- 4.5.2. Menetapkan Pembimbing I dan Pembimbing II atas usulan dari Kaprodi.
- 4.5.3. Menerbitkan surat tugas kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.

4.6. Mahasiswa

- 4.6.1. Menyerahkan surat tugas pembimbingan ke pembimbing.
- 4.6.2. Melaksanakan proses pembuatan Tugas Akhir / Skripsi.

4.7. Pembimbing

- 4.7.1. Melaksanakan proses pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi sekurang-kurangnya tujuh kali untuk masing-masing pembimbing.
- 4.7.2. Mengisi lembar kontrol bimbingan (PM 7.5.18/L1).
- 4.7.3. Memberikan surat keterangan selesai bimbingan dan nilai bimbingan (PM 7.5.18/L2), (PM 7.5.18/L3).

4.8. Mahasiswa

- 4.8.1. Mendaftar ujian Tugas Akhir dan Skripsi ke Kaprodi.

5. Lampiran

- PM 7.5.18/L1 Formulir Lembar Kontrol Bimbingan.
- PM 7.5.18/L2 Formulir Surat Keterangan Bimbingan.
- PM 7.5.18/L3 Formulir Nilai Bimbingan.

Disahkan Oleh : DIREKTUR	Diperiksa Oleh: MR ISO 9001:2008
	

	FORMULIR PROSEDUR	No. FP	F.PPd.4.07-L1
	LEMBAR KONTROL BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1/1

Nama : Kelas : NIM :	Judul Tugas Akhir:
----------------------------	--------------------

No	Tanggal	Uraian	Tandatangan Pembimbing

Semarang.....
 Pembimbing I / II

(.....)
 NIP.

	FORMULIR PROSEDUR	No. FP	F.PPd.4.07-L2
	SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1 / 1

JURUSAN	SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI												
<p>Kepada: Yth. Kaprodi/Ketua Jurusan.</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Pembimbing I dan II menerangkan bahwa:</p>													
<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 40%;">NAMA</th> <th style="width: 30%;">NIM</th> <th style="width: 20%;">KELAS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA	NIM	KELAS	1.				2.				
NO	NAMA	NIM	KELAS										
1.													
2.													
<p>dengan judul Tugas Akhir dan Skripsi:</p> <p>benar-benar telah menyelesaikan pembuatan Tugas Akhir / Skripsi dan siap untuk melakukan ujian wawancara TA/Skripsi.</p>													
<p>Pembimbing I</p> <p>.....</p> <p>NIP</p>	<p style="text-align: right;">Semarang,</p> <p style="text-align: right;">Pembimbing II</p> <p style="text-align: right;">.....</p> <p style="text-align: right;">NIP</p>												



FORMULIR PROSEDUR

**NILAI BIMBINGAN
TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

No. FP	F.PPd.4.07-L3
Revisi	3
Tanggal	21.12.2017
Halaman	1 / 1

NILAI BIMBINGAN TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI

Berdasarkan surat tugas Nomor:..... Pembimbing I / II telah melaksanakan bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM/Kelas : /

Judul Tugas Akhir dan Skripsi :

.....

dengan hasil sebagai berikut.

No	Unsur yang dinilai	Nilai (0 s.d. 100)	Bobot	Nilai x bobot
1	Kedisiplinan dalam bimbingan		0.10	
2	Kreativitas pemecahan masalah		0.15	
3	Penguasaan materi		0,20	
4	Kelengkapan dan referensi		0,05	
Jumlah (maksimum 50)				

Hasil penilaian bimbingan Tugas Akhir / Skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,
 Pembimbing I/II,

.....
 NIP

Setelah ditandatangani pembimbing diserahkan kepada Kaprodi saat pendaftaran ujian.

	PROSEDURE MUTU	No. PM	7.5.21
	PELAKSANAAN DAN EVALUASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	2
		Tanggal	1 Juli 2010
		Halaman	1/2

1. Tujuan

Prosedur ini memberikan pedoman dalam pelaksanaan ujian Tugas Akhir dan Skripsi Politeknik Negeri Semarang.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi pelaksanaan ujian Tugas Akhir dan Skripsi dari proses usulan pelaksanaan ujian sampai keputusan kelulusan ujian Tugas Akhir dan Skripsi bagi seluruh jurusan di Politeknik Negeri Semarang.

3. Uraian Umum

3.1. Mahasiswa yang berhak mendaftar ujian Tugas Akhir dan Skripsi yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 3.1.1. Menyerahkan surat keterangan siap ujian Tugas Akhir dan Skripsi (PM 7.5.21/L6) yang ditandatangani Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 3.1.2. Menyerahkan nilai bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi (PM 7.5.21/L7);
- 3.1.3. Menyerahkan bukti mendaftar ujian Tugas Akhir dan Skripsi (PM 7.5.21/L8);
- 3.1.4. Menunjukkan bukti telah melaksanakan PKL dan KKL (laporan atau keterangan dari Pembimbing).

3.2. Tempat pendaftaran di Jurusan/Prodi.

3.3. Anggota tim penguji terdiri dari ketua tim (Pembimbing), Sekretaris, Penguji I, Penguji II, Penguji III.

3.4. Ketua dan Sekretaris tidak memberikan penilaian pada saat ujian.

4. Prosedur

4.1. Kajur

- 4.1.1. Menetapkan alokasi waktu ujian sesuai kalender akademik dengan menggunakan formulir PM 7.5.21/L1 jadwal ujian Tugas Akhir dan Skripsi.
- 4.1.2. Mendisposisikan jadwal kepada Ka Prodi.

4.2. Kajur/Ka Prodi

- 4.2.1. Mengumumkan jadwal ujian Tugas Akhir dan Skripsi kepada mahasiswa.

4.3. Mahasiswa

- 4.3.1. Melakukan pendaftaran ujian Tugas Akhir dan Skripsi.
- 4.3.2. Menyerahkan persyaratan-persyaratan sesuai dengan point 3.1. (uraian umum).

4.4. Kajur/Ka Prodi

- 4.4.1. Membuat usulan tim Penguji.
- 4.4.2. Membuat usulan jadwal ujian Tugas Akhir dan Skripsi.

	PROSEDURE MUTU	No. PM	7.5.21
	PELAKSANAAN DAN EVALUASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	2
		Tanggal	1 Juli 2010
		Halaman	2/2

4.5. Kajor

- 4.5.1. Menetapkan tim penguji.
- 4.5.2. Membuat surat tugas ke tim penguji.
- 4.5.3. Menetapkan jadwal ujian Tugas Akhir .
- 4.5.4. Mengusulkan SK penguji kepada PD I untuk disahkan Direktur.

4.6. Mahasiswa

- 4.6.1. Menyerahkan surat tugas ke tim penguji paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan ujian Tugas Akhir dan Skripsi.
- 4.6.2. Menyerahkan naskah Tugas Akhir ke Penguji I, II, III paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan ujian Tugas Akhir dan Skripsi.
- 4.6.3. Melengkapi form penilaian (PM 7.5.21/L2) dan form revisi (PM 7.5.21/L3) jika ada.

4.7. Tim Penguji

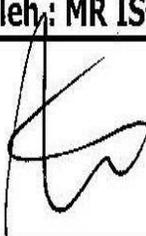
- 4.7.1. Melaksanakan ujian Tugas Akhir dan Skripsi.
- 4.7.2. Menetapkan kelulusan dan melaporkan hasil ujian (PM 7.5.21/L4) ke Ka Prodi/Jurusan.

4.8. Ka Prodi/Jurusan

- 4.8.1. Membuat rekapitulasi hasil ujian Tugas Akhir dan Skripsi (PM 7.5.21/L5) dan melaporkan ke jurusan.
- 4.8.2. Membuat jadwal uji ulang bagi mahasiswa yang tidak lulus/termasuk mahasiswa yang ujian Tugas Akhir ditunda.
- 4.8.3. Menerima dan menyimpan hasil Tugas Akhir rancang bangun.

6. Lampiran

- PM 7.5.21/L1 Formulir Jadwal Ujian Tugas Akhir.
- PM 7.5.21/L2 Formulir Penilaian Penguji.
- PM 7.5.21/L3 Formulir Revisi.
- PM 7.5.21/L4 Formulir Laporan Kelulusan.
- PM 7.5.21/L5 Formulir Rekapitulasi Hasil Ujian.
- PM 7.5.21/L6 Fomulir keterangan siap ujian TA.
- PM 7.5.21/L7 Formulir nilai bimbingan TA.
- PM 7.5.21/L8 Formulir pendaftaran ujian TA.

Disahkan Oleh : DIREKTUR	Diperiksa Oleh : MR ISO 9001:2008
	

	FORMULIR PROSEDUR PENILAIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI NON RANCANG BANGUN	No. FP	F.PPd.4.08/L1
		Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1 / 1

Form A

Berdasarkan surat tugas Nomor Penguji I/II/III telah melaksanakan ujian Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM/Kelas : /

Judul Tugas Akhir / Skripsi :

.....

dengan hasil sebagai berikut.

No	Unsur yang dinilai	Nilai (0 s.d. 100)	Bobot	Nilai x bobot
1	Isi dan bobot naskah TA/Skripsi		0,15	
2	Penguasaan materi TA/Skripsi		0,30	
3	Presentasi dan penampilan		0,05	
Jumlah (maksimum 50)				

Hasil penilaian ujian wawancara Tugas Akhir / Skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,
 Penguji I/II/III,

.....

NIP

Keterangan: Nilai ujian wawancara dibuat rangkap dua

	FORMULIR PROSEDUR PENILAIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI RANCANG BANGUN	No. FP	F.PPd.4.08/L1
		Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1 / 1

Form B

Berdasarkan surat tugas Nomor Penguji I/II/III telah melaksanakan ujian Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM/Kelas : /

Judul Tugas Akhir / Skripsi :

.....
.....
.....

dengan hasil sebagai berikut.

No	Unsur yang dinilai	Nilai (0 s.d. 100)	Bobot	Nilai x bobot
1	Isi dan bobot naskah TA/Skripsi		0,15	
2	Penguasaan materi TA/Skripsi		0,15	
3	Presentasi dan penampilan		0,05	
4	Hasil rancang bangun		0,15	
Jumlah (maksimum 50)				

Hasil penilaian ujian wawancara Tugas Akhir / Skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,
Penguji I/II/III,

.....
NIP

Keterangan: Nilai ujian wawancara dibuat rangkap dua

	FORMULIR PROSEDUR	No. FP	F.PPd.4.08-L3
	REVISI TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1 / 2

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penguji I/II/III menerangkan bahwa:			
No	N a m a	N I M	Kelas
1			
2			
3			
4			
dengan judul Tugas Akhir / Skripsi:			
<p>benar-benar telah melaksanakan revisi Tugas Akhir / Skripsi. Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>			
Penguji I, NIP	Penguji II, NIP	Semarang, Penguji III, NIP	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat dibuat rangkap tiga, satu lembar untuk mahasiswa. 2. Setelah ditandatangani penguji I, II, III diserahkan kepada Ketua Program Studi masing-masing. 			



**LEMBAR REVISI
TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI**

No. PM	7.5.21/L3
Revisi	2
Tanggal	1 Juli 2010
Halaman	2/2

Nama :	Judul Tugas Akhir / Skripsi	
Kelas :		
NIM :		
No	Uraian	Tandatangan Penguji

Semarang.....
Penguji I/II

.....
NIP

	FORMULIR PROSEDUR	No. FP	F.PPd.4.08-L4
	LAPORAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1 / 1

Berdasarkan nilai bimbingan dan nilai ujian Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa:

Nama :

NIM/Kelas : /

Judul Tugas Akhir dan Skripsi :

.....

Ruang ujian :

dengan hasil sebagai berikut.

a. Nilai bimbingan (dari Form B)

1. Nilai Pembimbing I = _____

2. Nilai Pembimbing Pendamping = _____

Nilai rata-rata Bimbingan (x) = _____

b. Nilai rata-rata ujian (dari Form D) = (y) = _____

c. Nilai akhir = (x) + (y) =

d. Hasil akhir: Lulus/Lulus dengan revisi/Tidak lulus

Laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

	Tim Penguji,	
Penguji I,	Penguji II,	Penguji III,
.....
NIP	NIP	NIP

Ketua,

Sekretaris,

.....
NIP

.....
NIP

1. Laporan dibuat rangkap dua dan diserahkan kepada Ketua Program Studi masing-masing.
2. Apabila lulus dengan revisi, laporan dapat diproses jika telah menyelesaikan revisi.

	FORMULIR PROSEDUR	No. FP	F.PPd.4.08-L5
	REKAPITULASI	Revisi	3
	NILAI UJIAN	Tanggal	21.12.2017
	TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Halaman	1 / 1

Berdasarkan surat tugas Nomor: tanggal, bulan.....
Tahun..... Tim Penguji Tugas Akhir / Skripsi telah melaksanakan ujian akhir mahasiswa:

Nama :

NIM/Kelas : /

Judul Tugas Akhir dan Skripsi :

.....
.....
.....

Ruang ujian :

dengan hasil sebagai berikut.

No	Nama Penguji	Jabatan	Nilai	Tanda tangan
1		Penguji I		
2		Penguji II		
3		Penguji III		

Nilai rata-rata ujian Tugas Akhir: (maks. 50)

Rangkuman nilai ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Penguji,

Semarang,

Sekretaris Tim Penguji,

.....

.....

NIP

NIP

Rangkuman nilai dibuat rangkap dua.

	FORMULIR PROSEDUR	No. FP	F.PPd.4.08-L6
	KETERANGAN SIAP UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	Revisi	3
		Tanggal	21.12.2017
		Halaman	1 / 1

**SURAT KETERANGAN
SIAP UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pembimbing I dan Pembimbing II menerangkan bahwa:

No	N a m a	N I M	Kelas
1			
2			
3			
4			

dengan judul Tugas Akhir dan Skripsi:

--	--

benar-benar telah siap untuk diuji dalam ujian Tugas Akhir / Skripsi.
Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I, NIP	Semarang, Pembimbing II, NIP
-----------------------------------	---

Setelah ditandatangani pembimbing diserahkan kepada administrasi jurusan saat pendaftaran ujian.

(Halaman ini dibiarkan kosong)

Politeknik
Negeri Semarang



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PENYUSUNAN
TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI

TAHUN 2020

TIM PENYUSUN

KETUA:

Eka Murtiasri, S.E., M.Si.

ANGGOTA:

Sarana, S.E., M.Si.

Susena, S.E., M.S.

Dr. Utami TS, MBA.

Dr. Sartono, S.E., M.Si.

Ardian Widiarto, S.E., M.Si., Ak., CA.

Sutarti, S.E., M.Si., Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

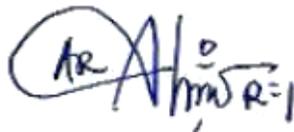
Standar Operasional Prosedur Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi adalah tatacara bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan program studi Diploma III dan Sarjana Terapan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam menyelenggarakan proses tugas Akhir dan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya dan Sarjana Terapan. Standar Operasional Prosedur Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi disusun sebagai pedoman teknis dari Buku Kebijakan SPMI terkait dengan Tugas Akhir dan Skripsi yang telah disusun tahun 2017 yang disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan Akuntansi. Standar operasional prosedur berlaku bagi semua mahasiswa dan dosen Pembimbing serta tenaga kependidikan pada semua Program studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Standar Operasional Prosedur Tugas Akhir dan Skripsi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan disahkan.

Ditetapkan dan disahkan

di Semarang, 06 Januari 2020

Oleh :

Ketua Jurusan Akuntansi Polines

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'AR Arbainah' with a stylized flourish.

Siti Arbainah, S.E., M.M.

NIP.19641230 199003 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Standar Operasional Prosedur Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi ini dapat terselesaikan.

Standar Operasional Prosedur menyajikan prosedur dan tata cara tugas Akhir dan Skripsi agar dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memiliki panduan dalam menyelenggarakan proses tugas Akhir dan Skripsi. Tugas Akhir dan Skripsi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi pada semua program studi dalam menempuh program pendidikan di Politeknik Negeri Semarang. Standar Operasional Prosedur Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi disusun sebagai pedoman yang diacu dari Buku Kebijakan SPMI terkait dengan Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir tahun 2017 setelah disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan Akuntansi.

Kegiatan penyusunan buku Pedoman ini dilaksanakan oleh tim penyusun yang ditunjuk oleh Jurusan Akuntansi yang terdiri dari para pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian pada berbagai program studi. Penyusunan buku ini dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak. Hingga akhir penyelesaian penyusunan buku pedoman ini, untuk mendapatkan data dan informasi terbaru, penyusun masih terus menerima saran, masukan dan kritik untuk dilakukan revisi. Ucapan syukur dan terimakasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari proses pengumpulan data, penyusunan hingga terselesaikannya buku ini.

Semarang, 06 Januari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tujuan	1
1.2 Ruang Lingkup	1
1.3 Definisi	1
BABII PROSEDUR	3
2.1 Prosedur Pengajuan Proposal dan Bimbingan Tugas Akhir dan Skripsi	3
2.1.1 Tujuan	3
2.1.2 Ruang lingkup	3
2.1.3 Uraian Umum	3
2.1.4 Bagan Alir	4
2.1.5 Lampiran	5
2.2 Prosedur Pendaftaran Sidang Tugas Akhir dan Skripsi	6
2.2.1 Tujuan	6
2.2.2 Ruang Lingkup	6
2.2.3 Uraian Umum	6
2.2.4 Bagan Alir	7
2.2.5 Lampiran	7
2.3 Penyusunan Laporan Tugas Akhir dan Skripsi	8
2.3.1 Tujuan	8
2.3.2 Ruang Lingkup	8
2.3.3 Uraian Umum	8
2.3.4 Penilaian dan Hasil Ujian	9
2.3.5 Tugas dan Kewenangan Penguji Tugas Akhir dan Skripsi	10

2.3.6	Ketidakhadiran, Penggantian, dan Sanksi Bagi Tim Penguji	11
2.3.7	Bagan Alir	13
2.5	Tata Cara Pengetikan	14
2.4.1	Tujuan	14
2.4.2	Ruang Lingkup	14
2.4.3	Uraian Umum	14
2.4.4	Bagan Alir	15
2.4.5	Lampiran	15
BAB III PENUTUP		16

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1	Prosedur Pengajuan Tugas Akhir dan Skripsi	5
Gambar 2	Prosedur Pendaftaran Sidang Tugas Akhir dan Skripsi	7
Gambar 3	Prosedur Sidang Tugas Akhir dan Skripsi	13
Gambar 4	Prosedur Pelaporan Nilai Tugas Akhir dan Skripsi	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tujuan.

Tujuan dari SOP ini adalah untuk:

- a. Menjadi panduan bagi pembimbing Tugas Akhir dan Skripsi, penguji Tugas Akhir dan Skripsi, dan mahasiswa dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi di lingkup Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
- b. Menjamin proses penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi sesuai dengan peraturan akademik.
- c. Mempermudah proses pengendalian mutu terhadap pelaksanaan penyusunan skripsi,

1.2. Ruang Lingkup.

Dalam SOP ini meliputi berbagai prosedur, yaitu:

- a. Prosedur pengajuan judul Tugas Akhir dan Skripsi.
- b. Prosedur pendaftaran sidang Tugas Akhir dan Skripsi.
- c. Prosedur pelaporan hasil sidang Tugas Akhir dan Skripsi

1.3. Definisi

Terdapat beberapa definisi yang penting untuk ditegaskan dalam panduan ini untuk memberi kesamaan makna istilah antar program studi:

- a. Tugas Akhir/Skripsi adalah karya tulis yang ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan eksperimen mahasiswa dalam struktur kurikulum program studi Diploma III dan Sarjana Terapan pendidikan vokasi Politeknik Negeri Semarang. Merupakan tugas akhir wajib bagi mahasiswa di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dibawah bimbingan dosen pembimbing. Karya tulis ini dapat berupa rancang bangun maupun analisis yang dihasilkan dari observasi, temuan di lapangan, dan atau studi dokumentasi yang didukung oleh kepustakaan, yang kemudian disusun menjadi skripsi. Skripsi wajib mengikuti pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di Politeknik Negeri Semarang.

- b. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada Politeknik Negeri Semarang yang merupakan tingkat akhir atau sedang menempuh semester 6 (enam) bagi pengusul Tugas Akhir D3 dan semester 8 (delapan) bagi pengusul Skripsi Sarjana Terapan. Dosen pembimbing adalah dosen tetap pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, ditunjuk oleh program studi sebagai pembimbing dengan minimal jabatan fungsional Lektor untuk pembimbing I atau pembimbing utama dan minimal asisten ahli untuk pembimbing II, serta mempertimbangkan kesesuaian topik dengan keahlian dari dosen tersebut dan memiliki kewenangan untuk membimbing mahasiswa berkaitan dengan: topik yang dibahas, metodologi yang digunakan, teori yang digunakan, dan tata tulis ilmiah.
- c. Ujian Skripsi atau sidang skripsi merupakan ujian yang wajib ditempuh oleh mahasiswa setelah menyelesaikan penelitian di lapangan, menyelesaikan penulisan skripsi, dan telah memperoleh persetujuan pembimbing. Mahasiswa akan diuji kemampuan komprehensifnya berdasarkan skripsi yang telah disusunnya oleh tim penguji yang terdiri atas; ketua tim penguji atau penguji I, anggota penguji atau penguji II, dan penguji III. Sidang skripsi diselenggarakan oleh program studi selambatnya 2 (dua) minggu setelah pengajuan oleh mahasiswa.
- d. Tim penguji adalah susunan dosen yang ditunjuk oleh program studi untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan hasil penelitiannya yang tersusun dalam skripsi, yang terdiri atas; ketua penguji atau penguji I; anggota penguji atau penguji II, dan penguji III yaitu salah satu dari kedua pembimbing.
- e. Revisi adalah proses perbaikan skripsi berdasarkan rekomendasi oleh tim penguji skripsi selama berlangsungnya sidang skripsi. Maksimal revisi adalah 2 (dua) minggu sejak dilakukannya sidang skripsi.

BAB II

PROSEDUR

2.1. Prosedur Pengajuan Proposal dan Bimbingan Tugas Akhir / Skripsi

2.1.1. Tujuan

Prosedur ini memberikan pedoman dalam pelaksanaan pengajuan proposal dan bimbingan tugas akhir / skripsi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

2.1.2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku bagi pelaksanaan pengajuan judul, proposal, dan bimbingan tugas akhir dan skripsi bagi seluruh program studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

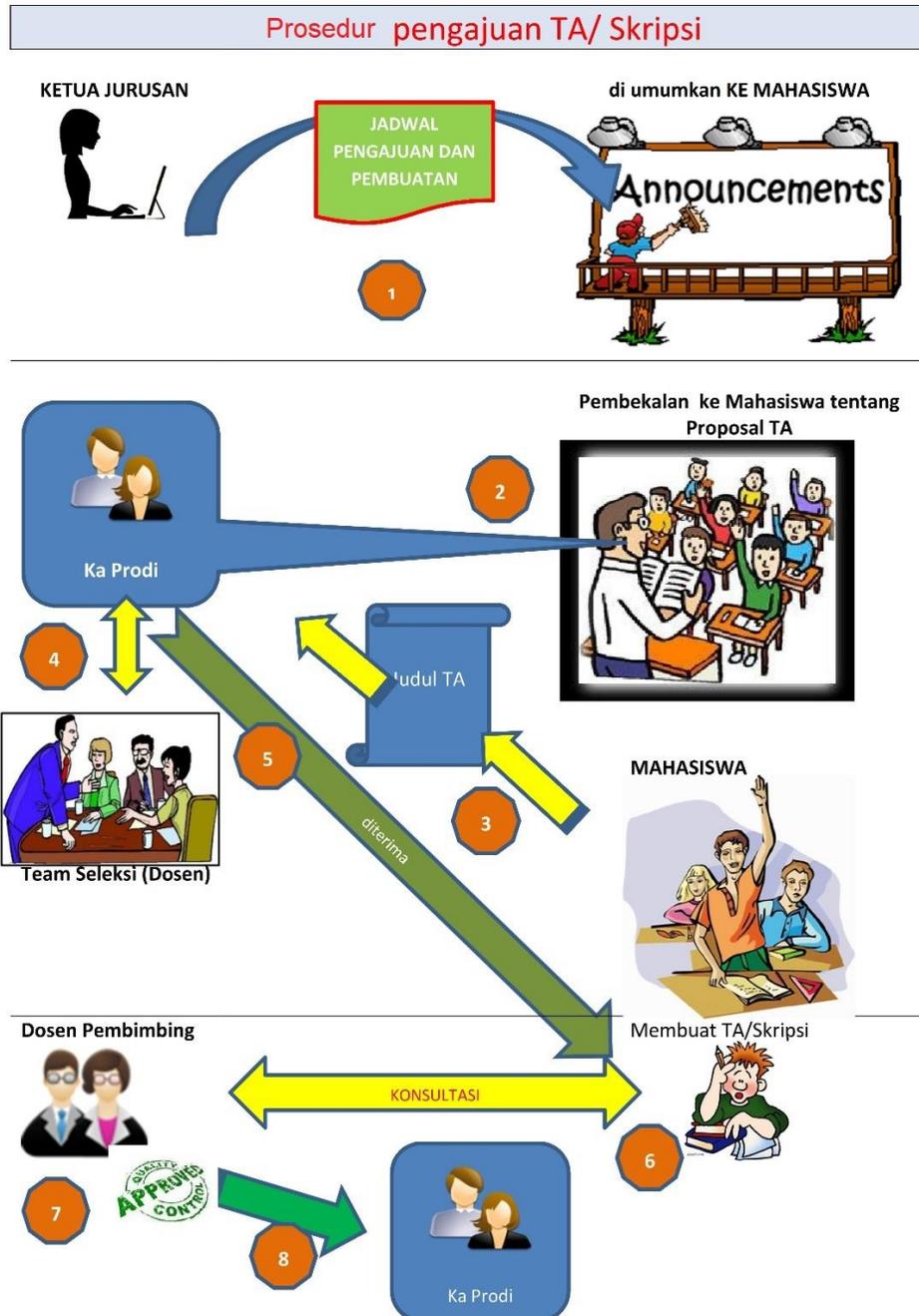
2.1.3. Uraian Umum.

Penjelasan umum tugas akhir/skripsi

1. Pembimbingan tugas akhir/skripsi dilaksanakan oleh dua orang pembimbing.
2. Pembimbing I adalah pembimbing yang mempunyai latar belakang keahlian tertentu sesuai dengan topik Tugas Akhir/Skripsi dengan jabatan fungsional minimal Lektor dengan jenjang pendidikan S2 dengan tugas membimbing bidang materi dan metodologi.
3. Pembimbing II adalah pembimbing yang bertugas membimbing bidang penulisan dan metodologi dengan jabatan minimal dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli dan atau tenaga ahli dari luar yang mendapat surat tugas dari Ketua Jurusan.
4. Bimbingan kepada masing-masing pembimbing dilaksanakan minimal tujuh kali setelah judul disetujui dengan dibuktikan lembar kontrol bimbingan Tugas Akhir.
5. Pembimbing ditunjuk dan diberikan surat tugas oleh Ketua Jurusan untuk satu masa bimbingan.
6. Pemberhentian bimbingan tugas akhir dan skripsi dapat dilakukan oleh Ketua Jurusan atas usul pembimbing yang disetujui oleh kaprodi, apabila mahasiswa melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan akademik

7. Apabila masa pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir dan Skripsi telah berakhir dan mahasiswa belum mampu menyelesaikan Tugas Akhir dan Skripsi maka akan diterbitkan surat tugas pembimbing baru dengan pembimbing yang sama atau berbeda.
8. Pelaksanaan tugas akhir dan skripsi dapat dilakukan secara berkelompok atau perorangan.

2.1.4. Bagan Alir



2.1.5. Lampiran

1. F.PPd.4.07-L1 Formulir Lembar Kontrol Bimbingan Tugas Akhir
2. F.PPd.4.07-L2 Formulir Surat Keterangan Bimbingan Tugas Akhir
3. F.PPd.4.07-L3 Formulir Nilai Bimbingan Tugas Akhir

2.2. Prosedur Pendaftaran Sidang Tugas Akhir dan Skripsi

2.2.1. Tujuan.

Prosedur ini memberikan pedoman dalam pendaftaran ujian tugas akhir/skripsi Politeknik Negeri Semarang.

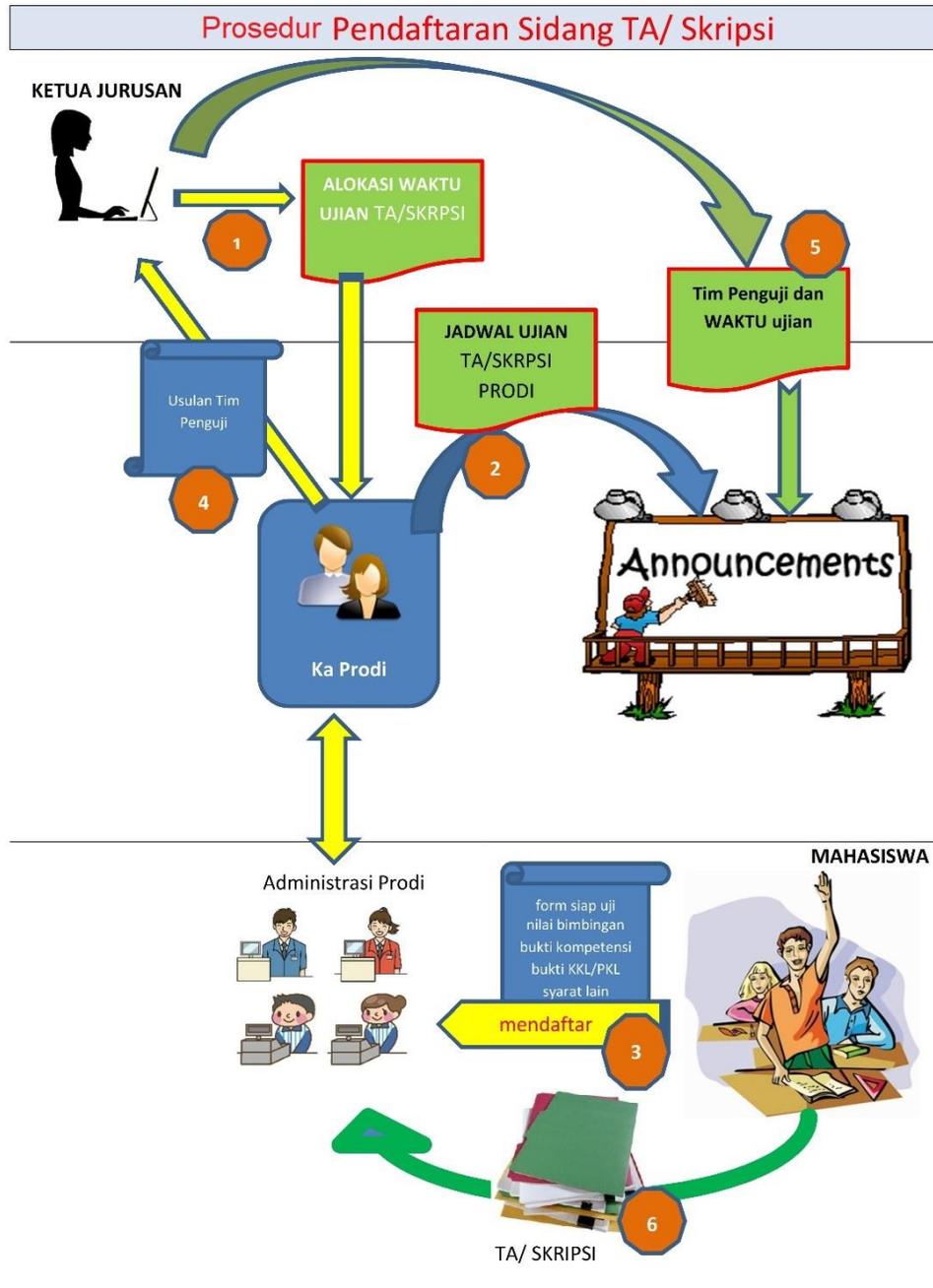
2.2.2. Ruang Lingkup.

Prosedur ini berlaku bagi pendaftaran ujian tugas akhir dan skripsi dari proses usulan pelaksanaan ujian sampai keputusan kelulusan ujian tugas akhir/skripsi bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

2.2.3. Uraian Umum.

1. Mahasiswa yang berhak mendaftar ujian tugas akhir dan skripsi yang memenuhi syarat sebagai berikut:
 - 1) Menyerahkan surat keterangan siap ujian tugas akhir dan skripsi (F.PPd.4.08-L6) yang ditandatangani pembimbing I dan pembimbing II;
 - 2) Menyerahkan nilai bimbingan tugas akhir dan skripsi (F.PPd.4.07-L3);
 - 3) Telah melaksanakan PKL dan KKL (dilihat dari laporan atau keterangan dari pembimbing PKL/KKL)
 - 4) Telah memperoleh Sertifikat Kompetensi Keahlian (Jurusan menentukan jenis dan nilai kompetensi keahlian yang di persyaratkan)
 - 5) Telah menyelesaikan persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing program studi
2. Tempat pendaftaran di Administrasi Prodi/Jurusan
3. Anggota tim penguji terdiri ketua tim ,sekretaris, penguji I, penguji II, penguji III. Ketua atau sekretaris penguji berasal dari Pembimbing.
4. Ketua dan sekretaris tidak memberikan penilaian pada saat ujian

2.2.4. Bagan Alir



2.2.5. Lampiran

- | | |
|------------------|----------------------------------|
| 1. F.PPd.4.07-L3 | Formulir Nilai Bimbingan TA |
| 2. F.PPd.4.08-L3 | Formulir Revisi |
| 3. F.PPd.4.08-L6 | Fomulir keterangan siap ujian TA |

2.3. Prosedur Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir dan Skripsi

2.3.1. Tujuan

Tujuan dari prosedur ini adalah menjadi pedoman bagi Dosen dan mahasiswa dalam proses pelaksanaan Sidang Skripsi/ TA, setelah dinyatakan memenuhi syarat dan layak sidang serta dijadwal waktu dan pengujinya.

2.3.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari prosedur ini meliputi seluruh proses persiapan sidang sampai sidang selesai dilaksanakan.

2.3.3. Uraian Umum

- a. Mahasiswa datang 15 menit sebelum pelaksanaan jadwal ujian, untuk menyiapkan peralatan presentasi dan berkas pelaksanaan ujian;
- b. Apabila mahasiswa terlambat hadir maka izin sepenuhnya kewenangan tim penguji;
- c. Pelaksanaan Ujian Wawancara TA dalam bentuk sidang tim penguji (*board of examiner*) dengan waktu maksimal 2 (dua) jam untuk tiap mahasiswa. Tim penguji terdiri dari:
 1. 1 (satu) orang ketua tim penguji
 2. 1 (satu) orang sekretaris tim
 3. 3 (tiga) orang Penguji.
- d. Ujian dibuka oleh ketua tim penguji dengan membacakan tata cara pelaksanaan ujian dihadapan tim penguji dan mahasiswa, serta meminta mahasiswa menyerahkan form pendaftaran dan berkas kelengkapan ujian wawancara TA;
- e. Mahasiswa sebelum melaksanakan ujian dapat menyampaikan revisi, tambahan dokumen untuk melengkapi penjelasan dalam TA;
- f. Mahasiswa peserta ujian harus melakukan presentasi materi dalam bahasa inggris dengan waktu maksimal 15 menit;
- g. Mahasiswa diperkenankan membuka naskah TA pada saat ujian, dan dapat menjawab pertanyaan penguji dalam bahasa indonesia dan atau bahasa inggris;
- h. Apabila dimungkinkan, dapat dihadirkan penguji dari industri dengan

memperhatikan kompetensi dan relevansi kerjasama.

2.3.4. Penilaian dan Hasil Ujian Tugas Akhir dan Skripsi

- a. Penilaian ujian wawancara Tugas Akhir dan Skripsi dilakukan setelah proses wawancara dilakukan secara keseluruhan, yang terdiri dari:
 1. Nilai rata-rata dari Pembimbing I dan Pembimbing II, ditambah nilai rata-rata dari 3 (tiga) penguji
 2. Hasil penilaian dari pembimbing dan penguji dinyatakan dengan angka (0 s.d 100), sedangkan hasil akhir ujian wawancara Tugas Akhir dan Skripsi merupakan konversi nilai dari angka menjadi huruf , dengan acuan;

NILAI	HURUF	BOBOT
80 – 100	A	4
70 - 79	B	3
60 – 69	C	2
40 – 59	D	1
0 – 39	E	0

- b. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian wawancara Tugas Akhir dan Skripsi apabila:
 1. Nilai rata-rata dari pembimbing dan penguji $> 6,00$ (enam)
 2. Nilai rata-rata pembimbing dan lebih dari satu penguji memberi nilai >3.00
- c. Mahasiswa yang telah melaksanakan ujian wawancara Tugas Akhir dan Skripsi dinyatakan oleh Tim Penguji dengan status :
 1. Lulus, tanpa revisi
 2. Lulus, dengan revisi
 3. Tidak lulus
 4. Tidak lulus, dengan revisi
- d. Revisi Tugas Akhir dan Skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penguji dengan batas maksimal penyelesaian 2 (dua) minggu sejak ujian berlangsung;
- e. Revisi yang telah dilakukan harus mendapatkan pengesahan dari tim penguji;
- f. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dapat mengikuti ujian periode berikutnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

- g. Pengesahan Tugas Akhir dan Skripsi ditandatangani oleh tim penguji setelah dijilid.
- h. Mahasiswa wajib menyerahkan satu softcopy dokumen Tugas Akhir dan Skripsi dalam format pdf ke Administrasi Prodi, sebagai syarat mengikuti wisuda.

2.3.5. Tugas dan Kewenangan Penguji Tugas Akhir dan Skripsi

1. Ketua Tim Penguji

Ketua bertugas memimpin, mengatur dan mengkoordinir penguji dalam melaksanakan tugasnya; dengan rincian tugas:

- 1) menyampaikan hasil keputusan ujian kepada mahasiswa dengan menyebutkan nilai rata-rata dari pembimbing dan ketiga penguji .
- 2) menyampaikan hasil ujian wawancara Tugas Akhir dan Skripsi kepada Ketua Jurusan Akuntansi secara rinci melalui Administrasi Program studi;
- 3) mengesahkan Tugas Akhir dan Skripsi yang telah dinyatakan lulus setelah dijilid;
- 4) berwenang memberi izin atau menolak menguji mahasiswa yang terlambat hadir pada saat waktu yang telah ditetapkan dengan persetujuan penguji lainnya;
- 5) berwenang menilai kelayakan menguji untuk Penguji dan atau Sekretaris yang terlambat lebih dari 15 menit;

Ketua yang berhalangan hadir atau terlambat lebih dari 15 menit tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Kaprodi secara otomatis digantikan oleh Penguji apabila memenuhi ketentuan;

2. Sekertaris Tim Penguji

Sekretaris bertugas mengambil berkas dan mempersiapkan administrasi ujian; dengan rincian tugas:

- 1) membuat dokumentasi setiap kejadian ujian wawancara dan revisi kepada mahasiswa yang diuji;
- 2) merekap nilai dari pembimbing dan ujian wawancara Tugas Akhir dan Skripsi untuk disampaikan oleh Ketua;
- 3) bertanggung jawab atas kepastian pelaksanaan tata tertib ujian oleh mahasiswa;
Apabila sekretaris terlambat hadir lebih dari 15 menit harus meminta izin kepada Ketua untuk diputuskan kelayakan melaksanakan tugas.

3. Penguji

Penguji bertugas menguji penguasaan substansi materi Tugas Akhir dan Skripsi kepada mahasiswa melalui pengajuan pertanyaan atau pemberian penugasan spontan yang relevan; dengan wewenang dan tanggung jawab :

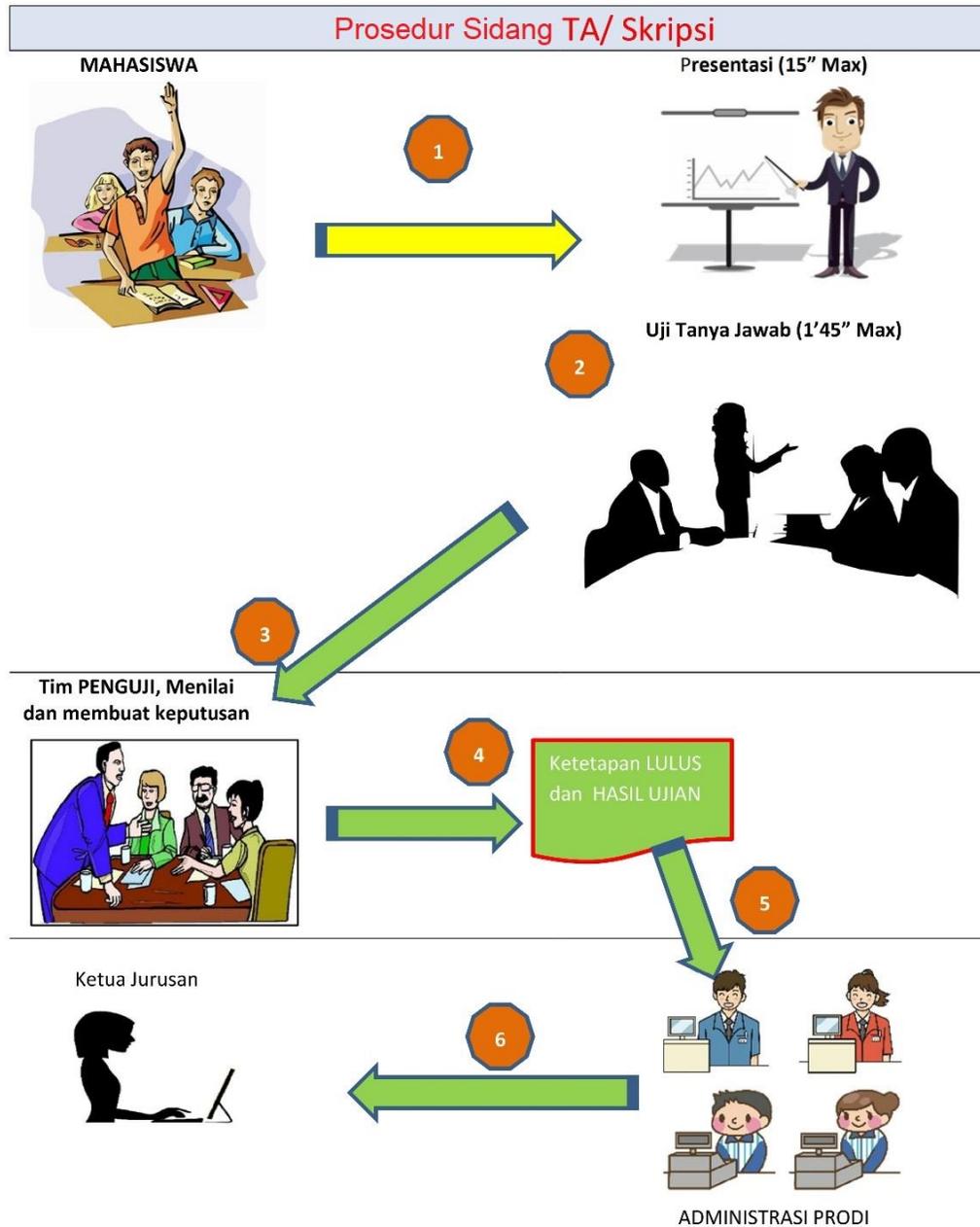
- 1) Memberikan arahan, alternatif solusi atau koreksi materi Tugas Akhir dan Skripsi;
 - 2) Menilai Tugas Akhir dan Skripsi secara yang objektif, profesional dan bertanggung jawab sesuai kriteria penilaian;
 - 3) Bertanggung jawab secara akademik atas penilaian yang diberikan kepada mahasiswa
- Apabila penguji terlambat hadir lebih dari 15 menit harus meminta izin kepada Ketua untuk diputuskan kelayakan melaksanakan tugas

2.3.6. Ketidakhadiran, Penggantian dan Sanksi Bagi Tim Penguji

- a. Ketidakhadiran salah satu atau beberapa penguji dengan pemberitahuan 1 (satu) hari sebelumnya kepada Kaprodi, akan digantikan oleh penguji lain;
- b. Ketidakhadiran Ketua, Sekretaris dan atau Penguji yang tanpa pemberitahuan atau bersifat mendadak, maka:
 1. Apabila Ketua Tim Penguji tidak hadir maka, salah satu penguji yang memenuhi syarat sebagai ketua diminta menggantikan, sehingga penguji tersebut juga bertugas sebagai ketua tim penguji;
 2. Apabila anggota penguji tidak ada yang memenuhi syarat, maka digantikan oleh salah satu dari Ketua Jurusan, atau Sekretaris Jurusan, atau Ketua Program Studi berangkutan;
 3. Apabila poin 1) dan 2) tidak dapat dipenuhi, maka ujian ditunda maksimal 2 x 24 jam hari kerja.
 - a) Apabila Sekretaris tidak dapat hadir maka tugasnya dirangkap oleh ketua tim, dengan catatan tanpa ada kompensasi honor tambahan,
 - b) Penguji yang berhalangan hadir, maka penggantinya mengikuti ketentuan berikut:
 - 1) Apabila hanya salah satu penguji yang tidak hadir, maka tugasnya digantikan oleh Ketua atau dicarikan pengganti oleh Kaprodi.

- 2) Apabila lebih dari satu penguji tidak hadir, maka penguji digantikan oleh Ketua, dan salah satu lainnya dicarikan pengganti oleh Kaprodi.
 - 3) Apabila ketiga penguji tidak hadir, maka ujian ditunda maksimal 2 x 24 jam hari kerja, dengan penguji yang sama
 - 4) Apabila sampai 2 x 24 jam ternyata masih terdapat penguji yang tidak dapat hadir, maka Kaprodi berhak mengganti penguji
- c) Sanksi bagi Penguji yang tidak hadir :
- 1) Tidak mendapat SK sebagai Penguji;
 - 2) Memberikan klarifikasi tertulis kepada Ketua Jurusan
- d) Pemberian kompensasi tambahan atas penggantian ketua, sekretaris, dan penguji mengikuti ketentuan keuangan yang berlaku, dengan pengusulan mengikuti pola :
- 1) Ketua yang merangkap sebagai sekretaris karena ketidakhadiran, **tidak menerima** kompensasi tambahan;
 - 2) Ketua yang merangkap sebagai penguji karena ketidakhadiran penguji **akan menerima** kompensasi tambahan
 - 3) Penguji pengganti yang menggantikan penguji yang berhalangan hadir akan menerima kompensasi sebagaimana mestinya;

2.3.7. Bagan Alir



2.4 Prosedur Pelaporan Hasil Sidang Tugas Akhir dan Skripsi

2.4.1. Tujuan.

Tujuan dari prosedur ini adalah menjadi pedoman bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pelaporan nilai setelah ujian selesai dilaksanakan.

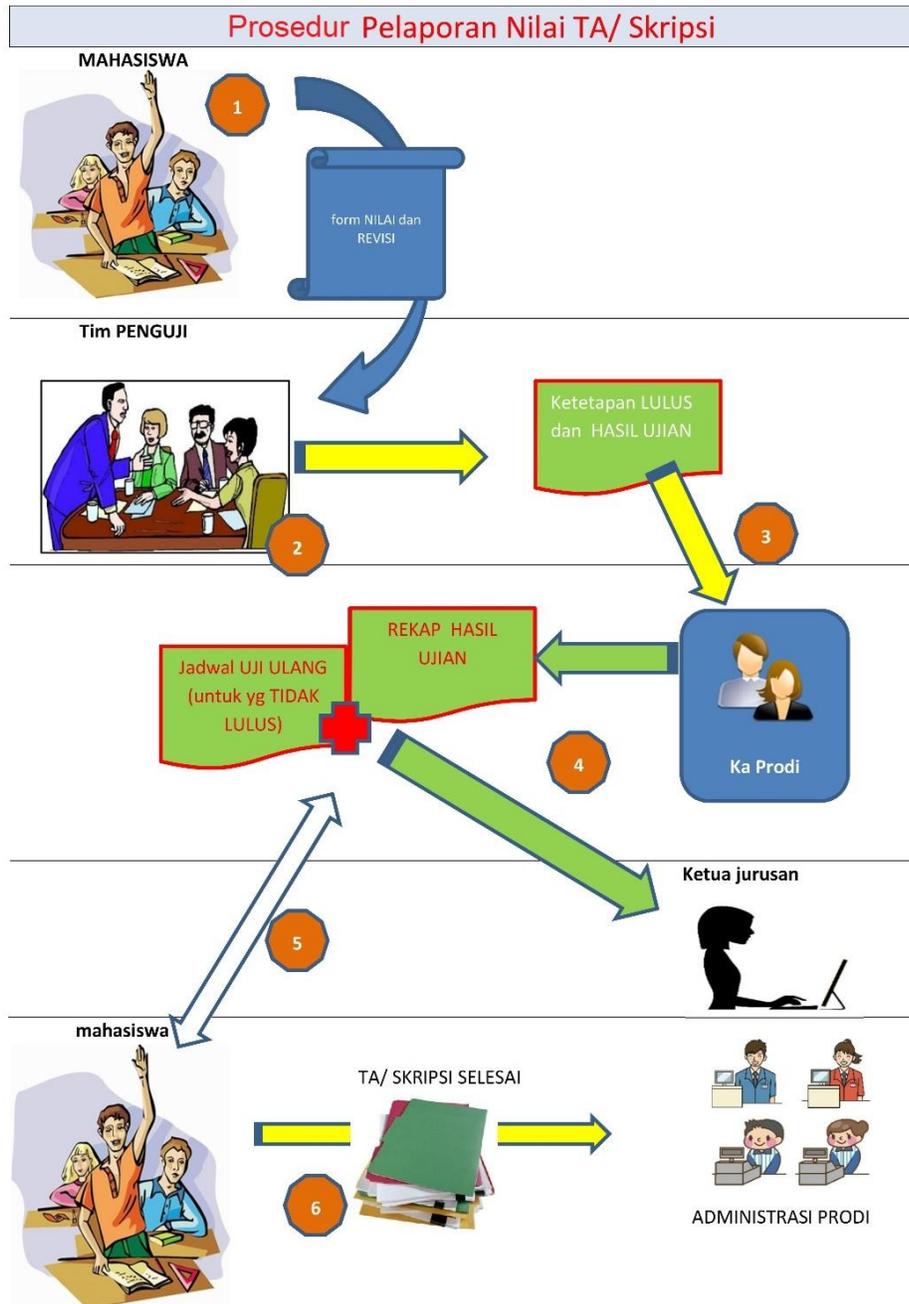
2.4.2. Ruang Lingkup.

Ruang lingkup dari prosedur ini meliputi dari selesainya ujian sampai nilai diumumkan oleh kaprodi/kajur.

2.4.3. Uraian Umum.

1. Setelah serangkaian ujian Tugas Akhir dan Skripsi selesai, Tim Penguji mengisi form nilai yang kemudian DIHITUNG untuk mendapatkan nilai sidang. Kemudian diserahkan kepada kaprodi untuk dilakukan perekapan nilai
2. Setelah diketahui nilai-nilainya, apabila terdapat mahasiswa yang tidak lulus, maka kaprodi membuat jadwal uji ulang bagi mahasiswa yang tidak lulus sekaligus mengumumkan hasil ujian kepada mahasiswa yang telah selesai melaksanakan ujian.
3. Hasil Tugas Akhir dan Skripsi kemudian disimpan diarsip oleh prodi/jurusan.
4. Kajur berhak untuk menerima rekap hasil nilai ujian.

2.4.4. Bagan Alir.



2.3.6. Lampiran.

1. F.PPd.4.08-L1/L2 Formulir Penilaian Tugas Akhir
2. F.PPd.4.08-L4 Formulir Hasil Ujian Tugas Akhir
3. F.PPd.4.08-L5 Formulir Rekapitulasi Hasil Ujian

BAB III

PENUTUP

Standar Operasional Prosedur Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memuat prosedur tata aturan yang harus dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir dan Skripsi dilingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Standar operasional prosedur ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembimbing Tugas Akhir dan Skripsi, penguji Tugas Akhir dan Skripsi, dan mahasiswa dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi; menjamin proses penyelesaian Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa sesuai dengan peraturan akademik; mempermudah proses pengendalian mutu terhadap pelaksanaan penyusunan skripsi di lingkup Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.



Politeknik Negeri Semarang

**JURUSAN AKUNTANSI
TAHUN 2020**